



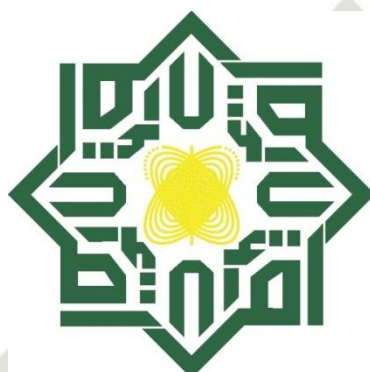
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4656/MD-D/SD-S1/2021

**POLA DISTRIBUSI DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM
KEMANUSIAAN RUMBAI SEJAHTERA DI LAZNAS
CHEVRON PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

NOVIA AGUSTINI
NIM 11744202501

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Soebrandt No.155 Km.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: ian-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Novia Agustini

NIM : 11744202501

Judul Skripsi : Pola Distribusi Dana Zakat Melalui Program
Kemanusiaan Rumbai Sejahtera Di LAZNAS Chevron
Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing,

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.03.03 19:37:41 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293-PO Box. 1004 Telp. 0781-562051
Fax: 0781-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novia Agustini
NIM : 11744202501
Judul : Pola Distribusi Zakat Melalui Program Kemamustaan Di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

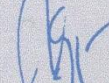
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekaobaru, 21 Juni 2021

Dekan,



Dr. Nurdin, M.A.
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



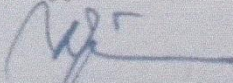
Dr. Nurdin, M.A.
NIP.196606202006041015

Sekretaris/Penguji II



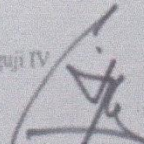
Khairuddin, M.Ag.
NIP.19720817200910102

Penguji III



Muhammad Soim, MA
NIK. 130412057

Penguji IV



Drs. Syahril Romli, M.Ag.
NIP.195706111988031001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novia Agustini
NIM : 11744202501
Judul : Pola Pendistribusian Zakat Melalui Program Kemanusiaan Rumbai
Sejahtera Di LAZNAS Chevron Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

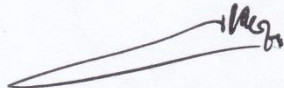
Hari : Rabu
Tanggal : 06 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2020

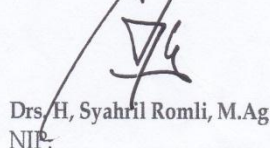
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP.

Penguji II,



Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Agustini
Nim : 11744202501
Tempat/Tanggal Lahir : Pangean, 31 Agustus 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pola Distribusi Zakat Melalui Program Kemanusiaan Rumbai
Sejahtera Di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta Undang- Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Novia Agustini
NIM. 11744202501

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: ian-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan

Novia Agustini

Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum W'r. W'b.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Novia Agustini, NIM 11744202501, dengan judul "Pola Distribusi Dana Zakat Melalui Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum W'r. W'b.

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.03.03 19:38:16 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

ABSTRAK

Nama : Novia Agustini

Program Studi : Manajemen Dakwah

: Pola Distribusi Dana Zakat Pada Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan distribusi dana zakat yang ada di lembaga zakat. Distribusi dana zakat sangat tergantung pada pola yang dianut oleh lembaga zakat tertentu. LAZNAS Chevron Pekanbaru merupakan salah satu lembaga zakat yang mengelola distribusi dana zakat. Distribusi dana zakat juga berkaitan erat dengan program-program kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Permasalahannya adalah bagaimanakah pola distribusi dana zakat pada Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru ? Untuk mengetahui permasalahan tersebut, maka perlu dikaji melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan jumlah informan 5 (lima) orang. Hasil penelitian menemukan bahwa pola distribusi dana zakat dalam pelaksanaan program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru menggunakan pola distribusi konsumtif tradisional. Hal ini dikarenakan bentuk penyaluran dananya yang bersifat pemenuhan kebutuhan pokok (primer) saja dan habis pakai dalam jangka waktu yang pendek.

Kata Kunci : Pola Distribusi, Zakat, Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Novia Agustini

Department : Management of Dakwah

Title : **The Pattern of Zakat Distribution Funds on Humanity Program of Rumbai Sejahtera in LAZNAS Chevron Pekanbaru**

This research is motivated by the distribution of zakat funds in a zakat institution. The distribution of zakat funds is highly dependent on the pattern adopted by a particular zakat institution. LAZNAS Chevron Pekanbaru is one of the zakat institutions that manages the distribution of zakat funds. The distribution of zakat funds is also closely related to the existing activity programs in the institution. The problem is how is the pattern of distribution of zakat funds in the Rumbai Sejahtera Humanity Program at LAZNAS Chevron Pekanbaru? To find this, it is necessary to study through data from interviews, observations, and documentation. There are 5 (five) informants. This thesis finds that the pattern of distribution of zakat funds of the Rumbai Sejahtera Humanity Program at LAZNAS Chevron Pekanbaru uses a traditional consumptive distribution pattern. This is because the form of distribution of funds is only to fulfill basic needs (primary) and is used up in a short period of time.

Keywords: Distribution Pattern, Zakat, Humanitarian Program, Rumbai.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah atas segala kemudahan dari Allah ﷻ untuk kegiatan menyelesaikan skripsi ini dalam memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana jurusan Manajemen Dakwah di kampus UIN SUSKA Riau. Kemudian sholawat dan salam semoga selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad ﷺ teladan seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola distribusi dana zakat pada Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) Chevron Pekanbaru. Tulisan ini dimaksudkan untuk menjadi tambahan informasi dalam kajian manajemen zakat di jurusan Manajemen Dakwah sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas kemudahan dari Allah ﷻ penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulis juga sangat menyadari penyelesaian tugas akhir ini melibatkan banyak kontribusi dan bantuan dari beberapa pihak, tanpa bantuan dan bimbingan tersebut penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah ﷻ yang dapat membalas jasa mereka. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati mengucapkan :

1. Terimakasih kepada Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
2. Terimakasih kepada Dr. Nurdin A. Halim, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terimakasih kepada Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau sekaligus pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih kepada Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Imron Rosidi, MA, Ph.d. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Seluruh dosen pengajar program Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

10. Terimakasih kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada seluruh pihak LAZNAS Chevron Pekanbaru yang telah memberikan izin dilaksanakannya penelitian dan bersedia memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

12. Terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Muhammad Taufik dan Ibunda Radiati Astuti selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, bantuan berupa tenaga dan finansial untuk penulis selama jenjang pendidikan ini. Tidak lupa terimakasih untuk keluarga besar *Raul's Family* atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat, teman-teman yang juga telah banyak meluangkan waktu memberikan bantuan baik berupa tenaga ataupun materil serta tentunya doa-doa yang tidak berhenti diucapkan untuk kemudahan menyelesaikan tugas akhir ini.

14. Terimakasih kepada rekan-rekan yang sama-sama menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, teman-teman di jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin, Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 6 Juli 2021
Penulis

NOVIA AGUSTINI
NIM. 11744202501

UIN SUSKA RIAU

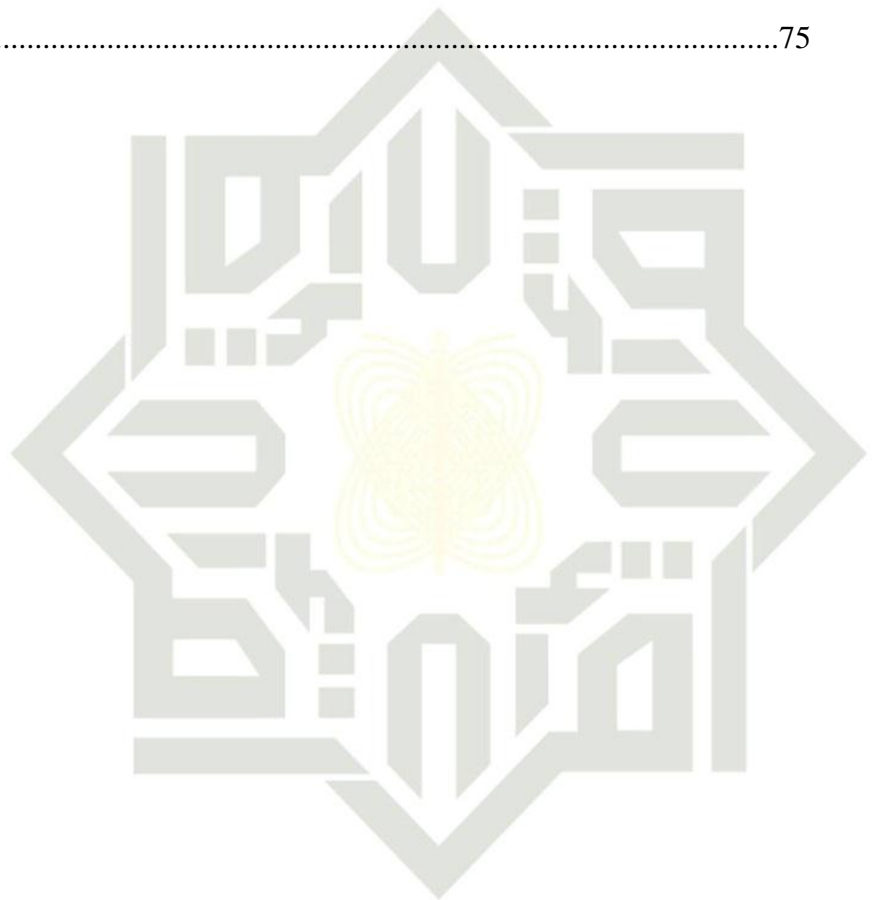
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	40
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data Penelitian	44
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Validasi Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	49
A. Sejarah Singkat LAZNAS Chevron Pekanbaru	49
B. Visi Dan Misi	50
C. Peran LAZNAS Chevron Pekanbaru	49
D. Program Kegiatan LAZNAS Chevron Pekanbaru	50
E. Struktur Pengurus Dan Pengelola LAZNAS Chevron Pekanbaru	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

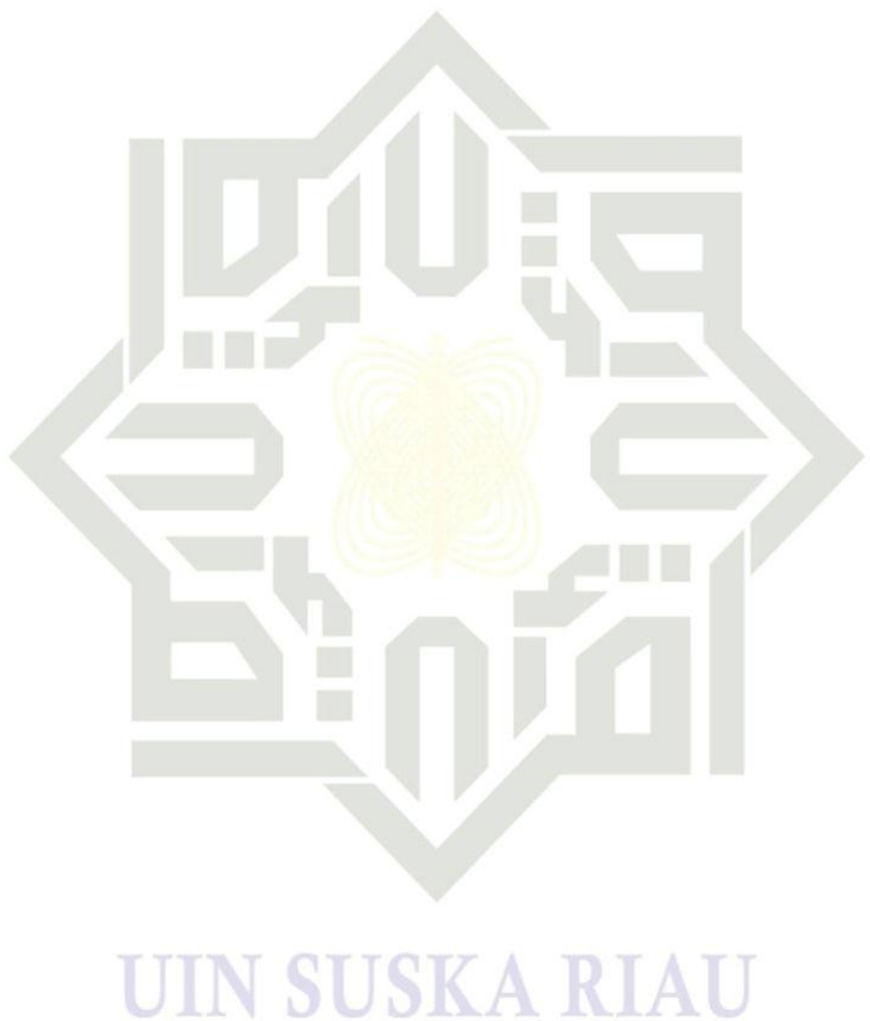
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
Hasil Penelitian	53
Hasil Pembahasan	63
BAB VI PENUTUP	63
Kesimpulan	71
Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar IV. 1 Kegiatan Kemanusiaan Hari Jum'at	57
Gambar IV. 2 Pembagian Sembako	58
Gambar IV. 3 Pembagian Bantuan Perlengkapan Sanitasi	59

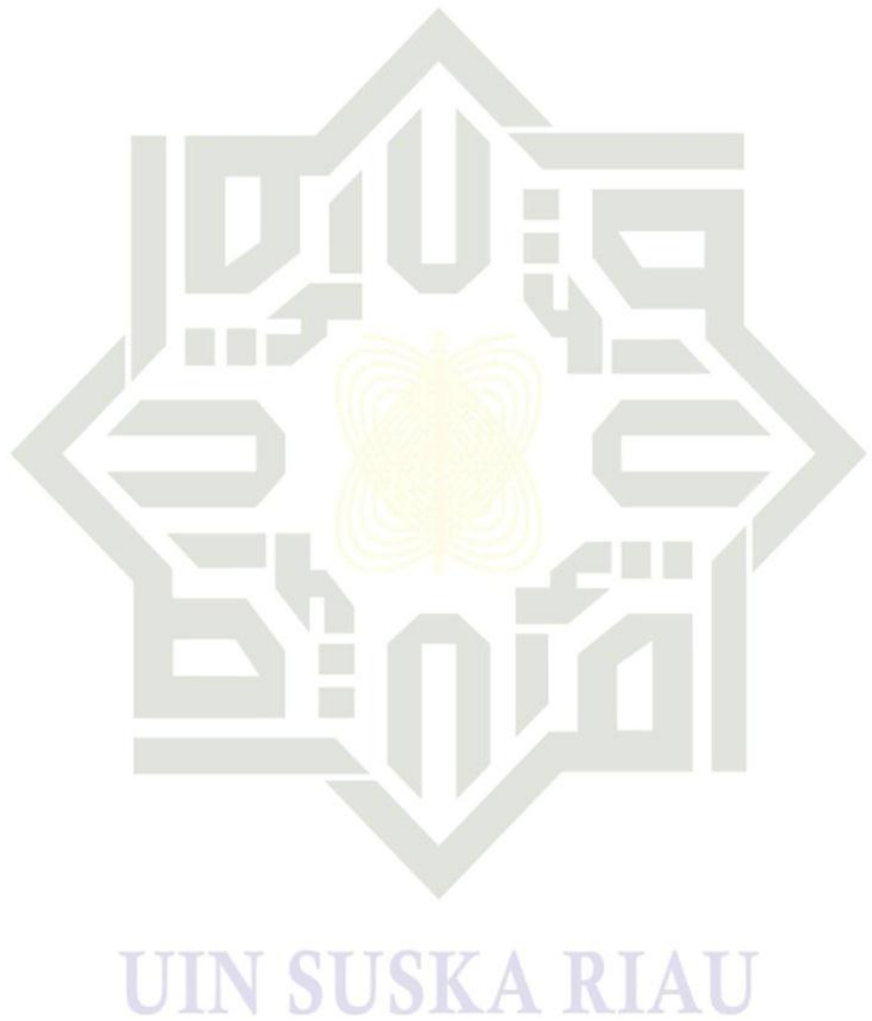


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

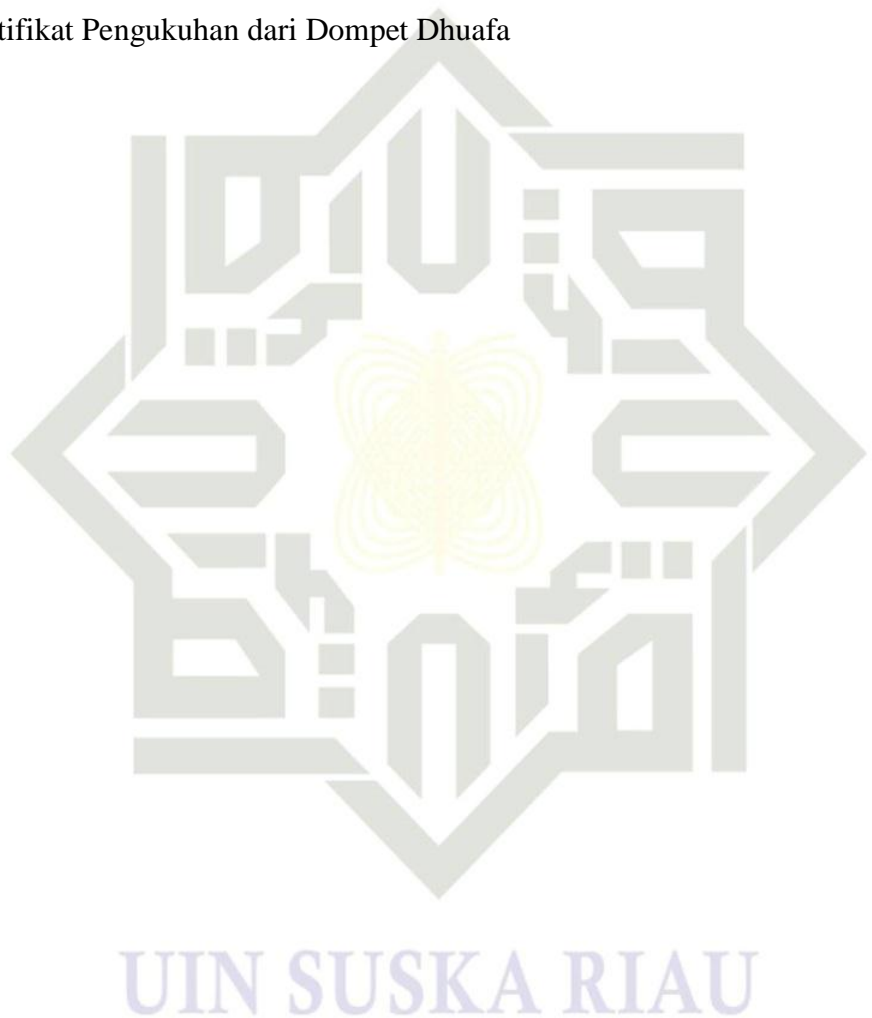
DAFTAR TABEL

Gambar II. 1 Tabel Distribusi Dana Zakat LAZNAS Chevron Pekanbaru Periode 2019-2020	40
Gambar IV. 4 Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Pekanbaru	44



DAFTAR LAMPIRAN

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Lampiran 1 Kegiatan Diskusi dan Evaluasi Program LAZNAS Chevron Pekanbaru</p> <p>Lampiran 2 Kunjungan ke Kantor Camat Rupat Utara</p> <p>Lampiran 3 Penyerahan Piagam Kenang-Kenangan Sekaligus Perizinan Magang LAZNAS Chevron Pekanbaru</p> <p>Lampiran 4 Sertifikat Pengukuhan dari Dompet Dhuafa</p>
--	---



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tidak dapat hidup dengan sempurna tanpa ada kebersamaan dalam kehidupan. Dalam kebersamaan tersebut akan senantiasa memiliki hubungan dengan orang lain. Manusia yang memiliki ketergantungan dengan lingkungan sekitar membentuk adanya saling tolong-menolong sehingga akan terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui kerukunan antar sesama manusia.¹

Agama Islam tidak melarang penganutnya untuk berusaha mencari harta, hanya saja ketika seseorang sudah berhasil mendapatkan harta, maka harus diingat bahwa di dalam harta itu terdapat hak yang harus diberikan kepada mereka yang kurang beruntung dan terjatuh dalam kemiskinan. Karena selain sebagai makhluk sosial, semua manusia berasal dari keturunan yang sama, yaitu keturunan Adam dan Hawa, sehingga semua manusia pada dasarnya memiliki hubungan pertalian darah yang menjadikannya memiliki ikatan persaudaraan. Jadi kebersamaan dan persaudaraan inilah yang mengantar pada kewajiban menyisihkan sebagian kekayaan untuk orang lain dalam bentuk zakat.²

Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, zakat merupakan suatu bagian dari sistem jaminan sosial dalam Islam. Kehidupan masyarakat sering terganggu oleh problema kesenjangan, gelandangan, problema kematian dalam keluarga dan hilangnya perlindungan, bencana alam maupun kultural dan lain sebagainya yang dapat diminimalisir dengan adanya syari'at zakat di tangan masyarakat muslim di Indonesia.³

Di samping itu salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan nasional memberikan kesejahteraan masyarakat maka dipandang perlu untuk melakukan berbagai upaya antara lain dengan menggali, memanfaatkan, dan

¹ Farmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Dan Wakaf* (Pekanbaru : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau, 2003), 17

² *Ibid*

³ *Ibid*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberdayakan dana zakat yang tersedia pada masyarakat melalui zakat yang potensinya cukup besar, namun belum dimanfaatkan secara maksimal dan belum dikelola secara profesional. Dengan alasan tersebut dibentuklah Badan Amil Zakat (BAZ) yang terdapat ditingkat daerah ataupun pusat sebagai lembaga yang menjadi sarana pengelolaan dana zakat.⁴

Kegiatan distribusi dana zakat merupakan konteks penting dalam sebuah lembaga zakat, karena terdapat kegiatan menyalurkan zakat setelah dikumpulkan dan dikelola melalui manajemen zakat. Kegiatan penyaluran dana zakat atau pendistribusian ini tentu dilaksanakan dengan sebuah sistem dan cara agar tercapainya tujuan zakat. Distribusi dana zakat ini dapat dilaksanakan dengan membentuk program-program kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga zakat.⁵

B. Penegasan Istilah

1. Pola Distribusi Zakat

Pola distribusi zakat merupakan bentuk penyaluran dana zakat yang disesuaikan berdasarkan pelaksanaan program kegiatan di sebuah lembaga zakat. Distribusi dana zakat ini merupakan bagian konsep manajemen zakat yang ada di lembaga zakat tersebut, yang meliputi pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian.⁶

Untuk lebih terarahnya penulisan ini maka penulis bermaksud mengambil fokus kajian penelitian mengenai pola distribusi zakat pada Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

2. Zakat

Zakat berarti pensucian, karena zakat membersihkan dan mensucikan orang yang menunaikan zakat dan harta yang dizakati. Pengertian zakat ditinjau dari segi bahasa (etimologi) memiliki beberapa arti, yaitu *al-*

⁴*Ibid*

⁵*Ibid*

⁶Anis Khoirun Nisa, *Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Masjid Agung (LAZISMA) Jawa Tengah*, Semarang : UIN Walisongo, 2016), 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barakatu yang artinya keberkahan, *al-nama* yang artinya pertumbuhan dan perkembangan, *ath-thahharatu* yang berarti kesucian. Sedangkan menurut istilah (tertimologi), zakat berarti bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan oleh Allah ﷻ untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an.⁷

B. Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera

Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera ini adalah salah satu diantara beberapa program kegiatan yang ada di LAZNAS Chevron Pekanbaru. Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera ini mengarah pada kegiatan kemanusiaan seperti memberikan penyaluran dana bantuan kepada mustahik untuk dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan pokok.⁸

Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera ini adalah hasil pengumpulan dan pengelolaan dana zakat fitrah dan mal para muzakki seperti karyawan muslim Chevron Pekanbaru sehingga dapat disalurkan sebagai bentuk program kegiatan agar dapat membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Program kemanusiaan rumbai sejahtera ini biasanya melakukan rutinitas pembagian sembako kepada mustahik.⁹

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola distribusi zakat melalui Program Kemanusiaan Rumbai Rejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pola distribusi zakat melalui program kemanusiaan di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

⁷ Fakhruddin al-Muhsin, *Ensiklopedi Mini Zakat* (Jakarta Timur : Pustaka Dhiya'ul Ilmi, 2018),⁸
⁸ Wawancara dengan fasilitator program kemanusiaan di LAZNAS Chevron Pekanbaru pada 09 Oktober 2020
⁹ *Ibid*



2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan rujukan.
- 2) Sebagai tambahan referensi terkait dengan pola distribusi zakat, di Kota Pekanbaru.
- 3) Untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam bidang kajian manajemen dakwah, terutama perihal lembaga zakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nanti, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I

:PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

:KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyesuaian laporan proposal dan beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berfikir.

BAB III

:METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV

:GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V

:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI

:PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam dan wajib bagi setiap muslim. Kewajiban zakat dalam Islam sebagian besar dikaitkan dengan kewajiban sholat, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban zakat dapat disejajarkan dengan kewajiban sholat.¹⁰ Zakat secara etimologi dalam kitab *Mu'jam Wasit* seperti yang dikutip oleh Dr. Yusuf Qardawi, adalah kata dasar yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik.¹¹

Dalam segi kebahasaan, zakat itu bisa ditilik dari kata زكى (zakā), yang kalau dirangkaikan pada kalimat, yaitu زكا الشيء يزكو (sesuatu itu bertambah dan tumbuh), atau bisa pula زكا الزرع (tanaman itu tumbuh).¹²

Adapun secara keistilahan, makna zakat dalam syariat Islam ialah arti seukuran tertentu beberapa jenis harta, yang wajib diberikan kepada golongan-golongan tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu pula. Bagian dari harta inilah yang dinamai zakat, dan dido'akan oleh penerimanya agar diberikan keberkatan dari Allah ﷻ.¹³

Defenisi zakat yang lainnya adalah mengeluarkan sejumlah harta produktif sesudah mencapai nishab (batasan minimal)-nya guna disalurkan kepada golongan-golongan khusus. Adapun defenisi zakat dari semua uraian secara umum yaitu beribadah kepada Allah ﷻ dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu menurut syari'at dari harta-

193-15. Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010),

Ali Ridlo, *Analisis Efisiensi Keuangan Badan Amil Zakat Nasional*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2014),h.15.

AL-ASQALANI, IBNU HAJAR, *Fathul Bari*. Diterjemahkan oleh: Amiruddin, Lc. Editor: Abu Rana Lc. dan Titi Tartilah, S.Ag.(Jakarta: Pustaka Azzam. 3002),h.15-8

YUSUF QARDHAWI, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Terj. oleh Bambang W. (Jakarta: Pema Insani Press.1995),h.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu.¹⁴

b. Pembagian Zakat

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan salah satu dari jenis zakat yang wajib dikeluarkan setiap individu merdeka dan mampu serta sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Zakat sendiri telah menjadi salah satu bagian dari rukun islam yang ke-4. Oleh karena itu, diwajibkan kita sebagai umat muslim untuk selalu membayar zakat terutama zakat fitrah.¹⁵

Zakat fitrah juga merupakan sedekah yang sudah diketahui dengan kadar tertentu, dari orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu, teruntuk golongan tertentu, dan disalurkan kepada golongan tertentu pula, yang diwajibkan dengan sebab berbuka puasa seusa bulan ramadhan, dan ia sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa fardhu tadi dari perbuatan sia-sia dan keji serta fungsi utamanya untuk memberikan makan orang-orang miskin.¹⁶

2) Zakat Mal

Menurut bahasa (*lughat*), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya. Menurut syar'a, harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (*lazim*).¹⁷ Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

a) Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai.

Sa'ad bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2008), 11

M. Baqir, *Mencapai Kesempurnaan Ibadah* (Jakarta Selatan : Mizan, 2015), 22

Ibid

Nova Rini, *Zakat Perspektif Mikro-Makro* (Jakarta : KENCANA, 2015), 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain-lain.¹⁸

c. Muzakki

Persoalan yang sangat terkait dengan kewajiban zakat adalah atas siapa diwajibkan berzakat itu.¹⁹ Orang yang wajib berzakat disebut dengan Muzakki. Telah disepakati oleh umat Islam bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.²⁰

d. Masharif Zakat

Masharif dari segi istilah maknanya adalah pihak-pihak (golongan-golongan) yang disalurkan sesuatu bagi mereka. Salah satunya *masharif zakat* artinya golongan-golongan yang berhak menerima zakat. Maka *masharif zakat* merupakan sebutan bagi para penerima zakat atau golongan-golongan yang berhak untuk menerima zakat. Selain itu *masharif zakat* juga sering disebut sebagai mustahik zakat.²¹

Adapun golongan-golongan yang berhak menerima zakat ini adalah :

1) Fakir

Fakir adalah orang yang lebih membutuhkan daripada miskin akan tetapi ia menjaga kesucian dirinya dan tidak meminta-minta. Orang yang tergolong fakir adalah golongan yang tidak memiliki sesuatu apapun untuk memenuhi kebutuhannya saat itu.²²

¹⁸Ibid

¹⁹Ilyaa Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat* (Semarang : Walisongo Perss, 2009),01
²⁰Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), 78-

²¹Gus Arifin, *Keutamaan Zakata, Infak, Dan Sedekah* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,2016),27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Miskin

Orang miskin adalah orang yang membutuhkan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

3) Amil Zakat

Amil zakat yaitu pekerja yang bertugas memungut zakat atau orang-orang yang mengurus pengumpulan zakat, penghitungan, penyimpanan dan pembagiannya.

4) Muallaf

Muallaf atau orang yang dilunakkan hatinya, adapun hal ini terbagi juga kepada 3 (tiga) macam :

- 1) Orang-orang kafir yang diharapkan keislamannya.
- 2) Orang yang baru masuk Islam untuk mengokohkan keislamannya.
- 3) Orang yang ingin dicegah kemungkaran dan kejahatan.

Para muallaf yang dibujuk hatinya agar menerima Islam. Mereka adalah para pemimpin-pemimpin kabilah yang dilunakkan hatinya oleh Rasulullah ﷺ agar masuk Islam.

5) Hamba Sahaya

Hamba sahaya yaitu budak-budak yang mencangkup beberapa bagian :

- a) Memerdekakan budak dari tuannya dan memberikan zakat kepada tuannya sebagai ganti atas kesedihannya untuk memerdekakan budak yang ia miliki.
- b) Membantu budak *mukatab* yaitu budak yang telah membuat kesepakatan kepada tuannya untuk membayar sejumlah uang kepada tuannya sebagai ganti kemerdekaannya. Maka ia berhak mendapatkan zakat untuk bisa membebaskan dirinya dari tuannya.
- c) Dan menurut pendapat yang paling kuat zakat juga bisa digunakan untuk membebaskan tawanan berdasarkan *qiyas*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aula (analogi perbandingan) karena tawanan lebih berbahaya daripada budak.

6) Gharim (Orang Yang Berhutang)

Mereka adalah orang-orang yang terlilit hutang yang telah jatuh tempo dan mereka tidak bisa melunasinya, orang-orang yang terlilit hutang ini karena sebab mubah, dianjurkan, atau terlarang namun sudah bertobat.

7) Fii Sabilillah

Fii Sabilillah adalah untuk jalan Allah ﷻ. Para pejuang yang miskin, atau orang yang menunaikan ibadah haji dan habis pebekalannya atau para pejuang yang tidak begaji.

8) Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang yang musafir dari suatu negara ke negara lain dan dia tidak memiliki bekal yang mencukup kebutuhannya untuk mencapai negara tujuannya.

e. Golongan Yang Tidak Boleh Diberi Zakat

- 1) Orang kafir, terkecuali yang muallaf.
- 2) Keluarga Rasulullah ﷺ yaitu Bani Hasyim.
- 3) Para budak yang dimerdekan Bani Hasyim
- 4) Hamba sahaya, tidak boleh memberi zakat kepadanya. Karena semua barang yang diberikan kepada hamba sahaya secara otomatis menjadi milik majikannya, sama halnya dengan memberikan zakat kepada si majikan. Sebab, hamba sahaya tersebut dianggap kaya berdasarkan atau jika dilihat dari kekayaan majikannya.
- 5) Orang kaya yang mempunyai banyak harta atau penghasilan yang memadai dan tidak terkena syarat berhak diberikannya zakat.
- 6) Orang-orang yang wajib dinafkahi seperti, induk keluarga (ayah, ibu, kakek, nenek dari keduanya, baik ahli waris ataupun bukan). Golongan selanjutnya yaitu anak keturunan, istri, suami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat adalah hak Allah ﷻ, tidak boleh memberikan zakat terkecuali kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Termasuk mengambil manfaat untuk diri sendiri ataupun untuk menutupi kekurangannya. Zakat juga tidak boleh digunakan untuk menjaga harta pribadi atau membelanya. Akan tetapi zakat haruslah diberikan kepada mereka yang membutuhkan.²³

f. Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib, berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah dan jima umat Islam atas setiap muslim yang merdeka, memiliki harta yang mencapai nishabnya, dengan kepemilikan yang sempurna, dan harta tersebut sudah dimiliki satu tahun penuh (sudah sampai haul) pada selain hartanya yang *mu'asysyar* yakni yang kadar zakat yang wajib dikeluarkannya sebesar 10% atau 5%.²⁴

Adapun syarat wajib zakat, antara lain :

- 1) Islam, lawannya adalah kafir.
- 2) Merdeka, lawannya hamba sahaya.
- 3) Memiliki nishab yakni mempunyai harta yang sudah mencapai batas wajibnya zakat.
- 4) Kepemilikan tetap
- 5) Harta benda sudah mencapai haul (satu tahun penuh).²⁵

g. Kedudukan Dan Hikmah Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Sehingga zakat secara normative merupakan suatu kewajiban mutlak yang dimiliki oleh setiap orang muslim. Oleh sebab itu, zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai Indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen

²³ Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani, *op. cit*, h.442

²⁴ Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani, *op. cit*, h.74

²⁵ Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani, *op. cit*, h.78-84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim yang lain. Zakat juga merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi.²⁶

Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahik), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir miskin dapat menjalankan kegiatan ekonomi di kehidupannya. Zakat juga memiliki peran yang begitu luas. Salah satu peran yang dimiliki oleh zakat adalah peran terhadap pengurangan angka kemiskinan masyarakat.²⁷

Zakat merupakan kewajiban yang mulia dan memiliki kedudukan yang luhur dalam agama Islam.²⁸

Dalam zakat juga terdapat faedah dan hikmah zakat yang lain sebagainya, antara lain :

- 1) Menyempurnakan keislaman seorang hamba. Karena zakat adalah salah satu rukun Islam. Jika seorang hamba menunaikan zakatnya, maka keislamannya sempurna. Kesempurnaan agama merupakan tujuan mulia yang diharapkan setiap muslim, sebab setiap mukmin akan berusaha menyempurnakan agamanya.
- 2) Terwujudnya ketaatan dengan melaksanakan perintah Allah ﷻ, mengharap pahalaNya, takut dari adzabNya, dan berharap akan ridhoNya.
- 3) Mempererat jalinan kasih sayang antara orang kaya dan orang miskin. Karena, tabiat jiwa manusia cenderung mencintai orang yang berbuat baik kepadanya.
- 4) Menyucikan dan membersihkan jiwa dari penyakit hati, yaitu sifat bakhil.

²⁶ Ari Ridlo, "ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM". Jurnal Al-'Adl. Vol. 7 No. 1, Januari 2014, .119

²⁷ Ibid

²⁸ Sa'id bin Ali Wahf al-Qahtani, *op.cit.*, .15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Membisakan seorang muslim memiliki sifat murah hati dan dermawan, kasih sayang (bersimpati) kepada orang yang sedang membutuhkan, serta menyayangi kaum miskin.
- 6) Menjaga hati dari penyakit kikir.
- 7) Menuai berkah, sebagai tambahan (rezeki) untuk orang yang ikhlas melaksanakannya, dan mendapat ganti dari Allah ﷻ.²⁹

Zakat juga memiliki pembagian faedah yang sangat berguna bagi umat Islam, di antaranya faedah agama (diniyyah), akhlak (khuluqiyah) dan kesosialan (ijtimaiyyah).³⁰ Berikut penjelasan lebih rinci mengenai faedah-faedahnya :

1) Faedah Agama

Dengan berzakat berarti telah menjalankan salah satu dari rukun Islam yang mengantarkan seorang hamba kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Merupakan sarana bagi hamba untuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Rabb-nya, akan menambah keimanan karena keberadaannya yang memuat beberapa macam ketaatan.

Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda, sebagaimana firman Allah, yang artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah" (Al Baqarah: 276). Dalam sebuah hadits muttafaq alaih, Nabi ﷺ juga menjelaskan bahwa sedekah dari harta yang baik akan ditumbuhkan kembangkan oleh Allah berlipat ganda. Zakat merupakan sarana penghapus dosa.

2) Faedah Akhlak

Diantara faedah lainnya, zakat juga memiliki faedah akhlak yang dapat didapatkan, seperti :

- a) Menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.

Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani, *op.cit.*, 50-51

<https://id.wikipedia.org/wiki/Zakat>. Di Akses tanggal 27 Februari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Pembayar zakat biasanya identik dengan sifat rahmah (belas kasih) dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya.
 - c) Merupakan realita bahwa menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat baik berupa harta maupun raga bagi kaum Muslimin akan melapangkan dada dan meluaskan jiwa. Sebab sudah pasti ia akan menjadi orang yang dicintai dan dihormati sesuai tingkat pengorbanannya.
 - d) Di dalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.
 - e) Menjadi tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.
- 3) Faedah Kesosialan
- a. Zakat merupakan sarana untuk membantu dalam memenuhi hajat hidup para fakir miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar negara di dunia.
 - b. Memberikan dukungan kekuatan bagi kaum Muslimin dan mengangkat eksistensi mereka. Ini bisa dilihat dalam kelompok penerima zakat, salah satunya adalah mujahidin fi sabilillah.
 - c. Zakat bisa mengurangi kecemburuan sosial, dendam dan rasa dongkol yang ada dalam dada fakir miskin. Karena masyarakat bawah biasanya jika melihat mereka yang berkelas ekonomi tinggi menghambur-hamburkan harta untuk sesuatu yang tidak bermanfaat bisa tersulut rasa benci dan permusuhan mereka. Jikalau harta yang demikian melimpah itu dimanfaatkan untuk mengentaskan kemiskinan tentu akan terjalin keharmonisan dan cinta kasih antara si kaya dan si miskin.
 - d. Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.
 - e. Membayar zakat berarti memperluas peredaran harta benda atau uang, karena ketika harta dibelanjakan maka perputarannya akan meluas dan lebih banyak pihak yang mengambil manfaat.³¹

h. Organisasi Pengelolaan Zakat

³¹ Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak dulu orang telah mengenal adanya organisasi. Mereka hidup berkelompok, mengatur kehidupan kelompoknya, budaya maupun ritualnya dalam rangka mempertahankan keberadaan kelompoknya dan perkembangannya. Terlebih dalam zaman modern ini orang menganggap organisasi menjadi penting. Berbeda dengan keadaan masyarakat dimasa lampau, masyarakat modern dewasa ini lebih mengutamakan rasionalitas, efektifitas, dan efesiensi sebagai nilai-nilai moral yang tinggi. Peradaban modern pada hakekatnya sangat bergantung pada organisasi-organisasi sebagai bentuk pengelompokan sosial yang paling rasional dan efisien.³²

Dengan cara mengkoordinasikan sejumlah besar tindakan manusia, organisasi mampu menciptakan suatu alat sosial yang ampuh dan dapat diandalkan. Organisasi tersebut menggabungkan sumber daya tenaga manusia yang dimilikinya dengan sumber daya lainnya. Organisasi juga secara terus menerus mengkaji sejauh mana ia telah berfungsi serta selalu berusaha menyesuaikan diri sebagaimana yang diharapkan agar dapat mencapai tujuan. Kemudian semua ini akan menyebabkan organisasi dapat melayani serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih efisien.³³

Organisasi zakat adalah suatu kelompok yang anggotanya beragama islam dalam satu wadah tertentu dimana suatu kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan pengelolaan zakat.³⁴

Dalam upaya pengumpulan zakat, pemerintah telah mengukuhkan Badan Amil Zakat (BAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusnya terdiri atas ulama, cendekiawan, profesional, tokoh masyarakat, dan unsur pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang

Amitai Etzioni, *Organisasi-Organisasi Modern*, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1982),.1

Ibid

Tulus, *Berderma untuk Semua: Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Zakat dan Waqaf*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2003),. 253



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk oleh masyarakat, yang pengukuhanannya dilakukan oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga-lembaga ini ditugaskan sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, penyaluran, dan memberdayakan para penerima zakat dari dana zakat.³⁵

Peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan, karena itulah diperlukan peran dari lembaga-lembaga tersebut. Seperti di Jakarta, pada tahun 2001 sudah ada tujuh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah dikukuhkan oleh pemerintah yaitu; Dompot Dhuafa Republika, Yayasan Amanah Tafakul, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Ummah, Lazis Muhammadiyah, Baitulmaal Muamalat, Hidayatullah, Persatuan Islam, dan Bamuis BNI. Disamping LAZ tersebut, pemerintah juga membentuk suatu OPZ pemerintah di Jakarta, yaitu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)³⁶

Organisasi zakat yang terbesar di Indonesia ada dua, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang diperbaharui dengan Kepres No.27 Tahun 2008 dan berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta atau di luar pemerintah. LAZ adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya diprakarsai oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam.³⁷

2. Pola Pendistribusian Zakat

³⁵ Ibid

³⁶ Ibid

³⁷ M. Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), 146



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola adalah gambaran yang di pakai untuk contoh. Pola dalam bentuk yang di pakai sebagai acuan atau dasar untuk membuat atau melaksanakan sesuatu yang dapat menguntungkan manusia dalam proses kegiatannya.³⁸

Dalam konsep zakat diketahui pola pendistribusian zakat. Pola distribusi zakat adalah bentuk penyaluran dana zakat dari muzakkik kepada mustahik (golongan yang berhak menerima zakat) melalui amil zakat. Pola distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Pada dasarnya pembahasan pola distribusi zakat dapat dirincikan pada dua bagian, yaitu pendistribusian zakat pada masa klasik dan pendistribusian zakat pada masa modern.

a. Masa Klasik

Diawali dengan sejarah zakat yang merupakan sebagi salah satu rukun Islam, zakat merupakan ibadah kemasyarakatan yang penting dalam Islam. Sebab berkaitan langsung dengan wilayah praksis perekonomian umat. Kewajiban umat Muslim untuk berzakat secara tegas dinyatakan Allah ﷻ dalam al-Qur'an maupun Rasulullah ﷺ dalam as-Sunnah. dengan sifatnya sebagai ibadah kemasyarakatan, pelaksanaan zakat harus menjadi perhatian berbagai kalangan, terutama lembaga-lembaga keuangan dan pihak pemerintah. Sebab, zakat bukanlah masalah probadi yang pelaksanaannya diserahkan kepada kesadaran individu masing-masing, atau hanya sebatas tugas para ulama dan pengelola zakat yang serba-terbatas.³⁹

Dalam sejarah kejayaan Islam, zakat terbukti berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Tidak sekedar kewajiban, tapi lebih dari itu zakat dikelola dengan baik dan didistribusikan secara adil

³⁸ Sarfilianty Anggiani, *Kewirausahaan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), 44
³⁹ Setiawan Budi Utomo, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat* (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2009),.15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang-orang yang berhak. Sebagai contoh adalah apa yang berlaku di daerah Yaman, yang merupakan salah satu daerah kekuasaan Khalifah Umar bin Khattab.⁴⁰

Pada waktu itu, kesejahteraan umat tersebar merata, sampai-sampai secara ekonomi tidak ada warga yang berhak menerima zakat. Begitupun pada masa setelahnya, yakni pada periode daulah bani Umayyah. Salah satu khalifahnya, Umar bin Abdul Aziz, dalam waktu singkat, yakni sekitar dua tahun (99-101 H), berhasil menyejahterakan masyarakat dengan dana zakat berlimpah. Hal ini sampai menyulitkan petugas amil zakat, sebab mereka kepayahan menemukan warga yang tergolong fakir dan miskin.⁴¹

Allah ﷻ menurunkan perintah zakat pada periode Madinah. Pada periode ini perhatian umat banyak mengarah pada soal-soal sosial kemasyarakatan. Dengan mengacu kepada landasan syariah yang Allah ﷻ tentukan, sistem zakat senantiasa mengalami perkembangan.⁴²

Dilanjutkan dengan masa Abu Bakar, sistem zakat dibuat sedemikian rupa agar tidak ada dana sisa yang tersimpan, yakni dengan cara mengumpulkan dan mendistribusikannya secara serentak; mendistribusikannya langsung setelah pengumpulan dana zakat dilakukan.⁴³

Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab, Umar melantik amil-amil yang bertugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada yang berhak menerimanya. Akan tetapi Umar tidak lagi mendistribusikan zakat kepada muallaf. Dia berijtihad bahwa tidak semua orang yang baru masuk Islam atau muallaf memerlukan bantuan. Banyak di antaranya yang kaya seperti Suhail bin Amr, Aqra' bin Habis, dan Muawiyah bin Abi Sufyan.⁴⁴

Ibid
Ibid
Ibid
Ibid

Nurul Huda, *Keuangan Publik Islami* (Jakarta: KENCANA, 2016),132



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar mulai melembagakan Baitul Mal yang digunakan untuk mengurus sumber-sumber keuangan seperti harta yang dikumpulkan dari orang kaya, harta rampasan perang (ghanimah), harta dari hasil pertanian, hewan ternak, termasuk juga zakat. Selain itu, di masa Umar juga dikenakan sistem cadangan, yang artinya tidak semua dana zakat yang diterima langsung habis didistribusikan, tetapi dibuat pos cadangan yang akan dialokasikan jika terjadi kondisi darurat seperti perang dan bencana alam.⁴⁵

Pada masa Umar susah ditemukan orang miskin yang membutuhkan zakat. Umar sendiri termasuk sahabat yang sangat hati-hati memperlakukan harta yang dititipkan melalui Baitul Mal yang dia buat.⁴⁶

Terkait pengelolaan dana zakat, para sahabat dikenal sangat wara' dan amanah dalam menjalankannya. Sebuah riwayat menggambarkan bagaimana Usman mendapati Umar di suatu siang yang sangat panas sedang berjalan di tengah padang pasir seakan sedang mencari sesuatu. Saat Usman memintanya untuk berteduh Umar menolak dan menjawab, "Ada dua unta dari zakat yang lepas dari rombongannya, aku takut unta tersebut hilang dan aku akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah ﷻ".⁴⁷

Pada masa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz, dalam waktu tiga puluh bulan tidak ditemukan lagi masyarakat miskin di daerah Hamid bin Abdurrahman bertugas, karena semua muzakki mengeluarkan zakat dan pendistribusiannya tidak sebatas pada kegiatan konsumtif, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan produktif.⁴⁸

Umar bin Abdul Aziz mengutamakan pendistribusian zakat untuk berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berdaya beli rendah. Sehingga taraf perekonomian mereka dapat terangkat. Salah satu

⁴⁵Ibid

⁴⁶Ibid

⁴⁷Ibid

⁴⁸Setiawan Budi Utomo, *op.cit.*, 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penandanya adalah meningkatnya daya beli mereka dan roda perekonomian masyarakat secara keseluruhan pun dapat berputar dengan lebih baik.⁴⁹

b. Masa Modern

Di dunia Islam modern ini terdapat beberapa negara Islam yang mewajibkan warga negaranya untuk mengeluarkan zakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan, dan demi menjalankan perintah agama. Negara-negara Islam tersebut di antaranya: Kerajaan Saudi Arabia, Sudan, Pakistan, Yordania, Kuwait, dan Malaysia. Berikut ini adalah gambaran tentang peraturan undang-undang, sistem pengelolaan, dan aplikasi zakat di masing-masing negara Islam tersebut.

1) Saudi Arabia

Diawali pada pembahasan zakat di Negara Saudi Arabia kewenangan menghimpun zakat di Negara ini dimulai kebijakan sampai urusan teknis berada di bawah kendali Departemen Keuangan yang kemudian membentuk bagian khusus yang diberinama *Maslahah az-Zakath wa ad-Dakhl* (Kantor Pelayanan Zakat dan Pajak Pendapatan).⁵⁰

Penghimpunan zakat di Saudi Arabia diterapkan pada semua jenis kekayaan. Zakat ternak dikelola oleh komisi bersama antara Departemen Keuangan dan Departemen Dalam Negeri yaitu komisi khusus yang bertugas melakukan pemungutan zakat ternak ke pelosok-pelosok daerah, kemudian mendrop semua hasilnya ke Departemen Keuangan. Pemerintahan Saudi menyalurkan zakat terfokus pada jaminan sosial warganya. Untuk kepentingan tersebut pemerintah Saudi Arabia memberikan wewenang pendistribusian zakat kepada Kementrian Sosial dan Tenaga Kerja di bawah Dirjen Jaminan Sosial.⁵¹

⁴⁹Ibid
⁵⁰M. Taufiq Ridlo, *Pengelolaan Zakat di Negara-negara Islam* (Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2006), 33-35.

⁵¹Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan *mustahiq* didasarkan pada survey yang dilakukan oleh Departemen dengan nilai santunan 6000 Riyal Saudi per tahunnya. Komisi khusus ini juga mengumpulkan zakat pertanian, zakat perdagangan, zakat simpanan uang, dan zakat pendapatan. Yang termasuk kategori zakat pendapatan seperti pendapatan dokter, kontraktor, pengacara, accounting, dan para pegawai, termasuk juga seniman, penghasilan hotel, biro travel. Zakat pendapatan dari masing-masing profesi tersebut akan dipotong dari tabungan mereka setelah mencapai nisab. Cara penghitungannya berdasarkan pada laporan keuangan masing-masing.⁵²

Hal yang dikenal menarik dari sistem pengelolaan zakat di Saudi Arabia adalah tidak ada zakat dari perusahaan milik pemerintah karena semua hasil perusahaan ditujukan untuk kepentingan umum.⁵³

2) Sudan

Peraturan pengelolaan zakat di Sudan dinyatakan resmi setelah diterbitkannya Undang-undang Duan Zakat pada bulan April 1984 dan mulai efektif sejak September 1984. Aturan ini mewajibkan warga negara Sudan mengeluarkan zakat yang sebelumnya diatur sebagai tindakan sukarela saja dalam kurun waktu 1980-1984.⁵⁴

Pendistribusian zakat sebelumnya hanya diberikan kepada lima asnaf *mustahiq* (fakir, miskin, amil zakat, Ibnu Sabil, dan gharim). Sedangkan tiga asnaf lainnya tidak dimasukkan. Namun Majelis Fatwa kemudian mengeluarkan fatwa bahwa semua asnaf *mustahiq* yang berjumlah delapan golongan seperti diterangkan dalam Al-Quran menjadi target pendistribusian zakat di Sudan.⁵⁵

Ibid
Ibid
Ibid
Ibid



3) Pakistan

Undang-Undang tentang pengelolaan zakat di Pakistan yang disebut dengan UU zakat baru diterbitkan secara resmi pada tahun 1979. Undang-undang ini dianggap belum sempurna sehingga pada tahun 1980 Undang-undang zakat mulai disempurnakan.

Penyaluran zakat di Pakistan didistribusikan ke delapan asnaf dengan memperhatikan skala prioritas sebagaimana tertuang dalam naskah Undang-undang: “prioritas utama diberikan kepada fakir miskin terutama para janda, orang cacat baik dengan cara langsung atau tidak langsung seperti melalui pendidikan resmi sekolah, pendidikan keterampilan, rumah sakit, klinik, dan lainnya.”⁵⁶

4) Yordania

Yordania merupakan negara Islam pertama yang melahirkan undang-undang yang mewajibkan pemungutan zakat di negara Kerajaan Hasyimite Yordania. Kerajaan Hasyimite Yordania mengambil inisiatif untuk menetapkan undang-undang khusus pemungutan zakat pada tahun 1994 M.

Zakat Yordania dalam operasionalnya mendayagunakan kelompok kerja yang tersebar di seluruh Yordania. Kelompok ini disebut *Lajnah az-Zakat* (Komisi Zakat). Tugas Komisi Zakat tersebut antaranya: memantau kondisi kemiskinan dalam masyarakat, mendirikan klinik-klinik kesehatan dan medical centre, mendirikan pusat pendidikan bagi pengangguran, mendirikan proyek-proyek investasi, dan mendirikan pusat-pusat garmen (*home industri*).⁵⁷

Fokus pendistribusian zakat di Yordania yaitu kepada penyaluran zakat dikonsentrasikan untuk beberapa bidang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibid
Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meliputi : bantuan bulanan dan bantuan sesaat, bantuan anak yatim, dan bantuan program pengembangan SDM produktif.⁵⁸

5) Kuwait

Undang-undang pendirian lembaga pemerintah yang bertugas mengelola zakat di Kuwait disahkan, disetujui parlemen, dan diterbitkan sebagai undang-undang pendirian *Bait az-Zakat*. Perkembangan pengelolaan zakat di Kuwait terbagi menjadi tiga fase antara lain :

- i. Fase pengelolaan individu. Zakat dikelola secara sukarela dan bersifat pribadi dengan inisiatif para dermawan dalam membantu mereka yang membutuhkan.
- ii. Fase pengelolaan kelompok. Tahap ini berlangsung bersamaan dengan berkembangnya masyarakat kuwait seiring dengan perkembangan perdagangan sebagai sumber utama pendapatan negara.
- iii. Fase pengelolaan secara kelembagaan. Munculnya cikal bakal pengelolaan zakat dalam bentuk lembaga yang terorganisir bermula pada awal abad ke-20 dengan didirikannya *al-Jam'iyah al-Khairiyyah al-Arabiyyah* pada 1913 M.

6) Malaysia

Di Malaysia, setiap negeri mempunyai Majlis Agama Islam yang telah diberi kuasa oleh Pemerintah untuk mengurus masalah Islam, termasuk urusan wakaf dan zakat. Majlis Agama Islam terdapat di 13 negeri (yaitu Selangor, Johor, Perak, Terengganu, Pulau Pinang, Kelantan, Pahang, Negeri Sembilan, Kedah, Melaka, Serawak, Sabah, dan Perlis) dan di 1 Wilayah Persekutuan (yaitu, Kuala Lumpur, Labuan, dan Putra jaya) yang dikoordinasikan oleh Kantor Perdana Menteri yang membawahi direktorat Kemajuan Islam dan memainkan peranan utamanya untuk nasional, serta

Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewakili Malaysia untuk tingkat internasional dalam urusan agama.⁵⁹

Ada 4 (empat) kebijakan pengelolaan zakat oleh pemerintah Malaysia antara lain: pemerintah merestui status hukum dan posisi PPZ (Pusat Pemungutan Zakat) sebagai perusahaan murni yang khusus menghimpun zakat mengizinkan PPZ mengambil 12.5% dari total perolehan zakat setiap tahun, untuk menggaji pegawai dan biaya operasional. Pemerintah menetapkan zakat menjadi pengurang pajak dan pemerintah mengalokasikan dana guna membantu kegiatan BM dalam membasmi kemiskinan.⁶⁰

Pendistribusian zakat di Wilayah Persekutuan sebagai contoh, melalui program-program bantuan langsung untuk Fakir dan Miskin semisal bantuan makanan, bantuan keuangan, bantuan medis, sekolah, seragam sekolah, kontrak rumah, bencana alam, pernikahan dan usaha. Bantuan tidak langsung dapat berbentuk pemberian manfaat tidak langsung, seperti Institut Kemahiran Baitulmal (IKB) yang giat melakukan pembinaan, pelayanan pelatihan keterampilan untuk fakir miskin. Sedangkan Komplek Kebajikan Darus Sa'adah merupakan tempat perlindungan dan pendidikan bagi mu'allaf, janda, dan fakir miskin. Institut Profesional Baitulmal (IPB) juga memberikan pendidikan profesional setingkat perguruan tinggi kepada anak-anak fakir miskin, di samping hotel dan rumah sakit yang mereka miliki.⁶¹

7) Indonesia

Secara prinsipil pengelolaan zakat dapat dilakukan oleh individu maupun pemerintah. Namun mayoritas ulama sepakat bahwa sebaiknya pengelolaan dana masyarakat ini dilakukan dan diatur oleh pemerintah. Dalam prakteknya di Indonesia, perkembangan

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Ibid

⁶¹ Pebs-FEUI, *Zakat dan Pembangunan: Era Baru Zakat Menuju Kesejahteraan Ummat*, (Jakarta: Sun Pers, 2008), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan zakat sangat dipengaruhi oleh pemerintah yang berkuasa serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat pada masing-masing periode pemerintahan tersebut. Untuk mengetahui perjalanan historis manajemen zakat di Indonesia, kita dapat melihatnya dari beberapa tahapan perodesasinya.

Berikut ini gambaran tentang tahapan-tahapan sejarah pengelolaan zakat di Indonesia :

a) Masa Kerajaan Islam

Pengelolaan zakat pada masa kerajaan-kerajaan Islam, kemungkinannya memiliki spirit modern yang kuat. Zakat dimaknai sebagai sebuah “semangat (spirit)” yang memanifestasi dalam bentuk pembayaran pajak atas negara. Zakat pada mulanya adalah upeti sebagaimana umumnya berlaku dalam praktik ketatanegaraan zaman dulu. Hanya saja, upeti yang secara nyata telah membuat rakyat miskin semakin tenggelam dalam kemiskinannya, dengan spirit zakat, lembaga upeti itu justru harus menjadi sarana yang efektif bagi pemerataan dan penyejahteraan kaum miskin. Dengan kata lain, lembaga upeti yang semula menjadi sumber kedzhaliman, dengan spirit zakat harus ditransformasikan menjadi wahana penciptaan keadilan.⁶²

Pemaknaan zakat dan pajak yang sangat modernis dapat kita lihat penerapannya pada masa kerajaan-kerajaan Islam Nusantara. Pada masa Kerajaan Islam Aceh, misalnya, masyarakat menyerahkan zakat-zakat mereka kepada negara yang mewajibkan zakat dan pajak kepada setiap warga negaranya. Kerajaan berperan aktif dalam mengumpulkan pajak-pajak tersebut, dan kerajaan membentuk sebuah badan yang

Firdaus, Masdar Farid Mas'udi, *Agama Keadilan, Risalah Zakat dalam Islam* (Jakarta: Pustaka, 1991), 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangani oleh pejabat-pejabat kerajaan dengan tugas sebagai penarik pajak atau zakat⁶³

b) Masa Kolonialisme

Ketika bangsa Indonesia sedang berjuang melawan penjajahan Barat dahulu, zakat berperan sebagai sumber dana bagi perjuangan kemerdekaan tersebut. Setelah mengetahui fungsi dan kegunaan zakat yang semacam itu, Pemerintah Hindia Belanda melemahkan sumber keuangan dan dana perjuangan rakyat dengan cara melarang semua pegawai pemerintah dan priyayi pribumi mengeluarkan zakat harta mereka. Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda ini menjadi batu sandungan dan hambatan bagi terselenggaranya pelaksanaan zakat.⁶⁴

Namun kemudian, pada awal abad XX, diterbitkanlah peraturan yang tercantum dalam Ordonantie Pemerintah Hindia Belanda Nomor 6200 tanggal 28 Pebruari 1905. Dalam pengaturan ini Pemerintah Hindia Belanda tidak akan lagi mencampuri urusan pengelolaan zakat, dan sepenuhnya pengelolaan zakat diserahkan kepada umat Islam.⁶⁵

c) Masa Awal Kemerdekaan

Pada tahun 1951 Kementerian Agama mengeluarkan Surat Edaran Nomor: A/VII/17367, tanggal 8 Desember 1951 tentang Pelaksanaan Zakat Fitrah. Kementerian Agama melakukan pengawasan supaya pemakaian dan pembagian hasil pungutan zakat berlangsung menurut hukum agama.⁶⁶

Berawal dari setelah Indonesia memperoleh kemerdekaannya, zakat kembali menjadi perhatian para ekonom dan ahli fiqih bersama pemerintah dalam menyusun ekonomi

⁶³Ibid

⁶⁴Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988), 32-33.

⁶⁵Ibid

⁶⁶Depag RI, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Badan Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf, 2002), 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Perhatian Pemerintah terhadap lembaga zakat ini mulai meningkat sekitar tahun 1968. Saat itu diterbitkanlah peraturan Menteri Agama Nomor 4 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat dan Nomor 5/1968 tentang pembentukan Baitul Mal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat pusat, propinsi dan kabupaten atau kotamadya.⁶⁷

Namun pada tahun tersebut, Menteri Keuangan menjawab putusan Menteri Agama dengan menyatakan bahwa peraturan mengenai Zakat tidak perlu dituangkan dalam undang-undang, cukup dengan Peraturan Menteri Agama saja. Karena ada respons demikian dari Menteri Keuangan, maka Menteri Agama mengeluarkan Instruksi Nomor 1 Tahun 1968, yang berisi penundaan pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 dan Nomor 5 Tahun 1968 di atas.⁶⁸

d) Masa Orde Baru

Kepemimpinan Presiden Soeharto memberikan sedikit angin segar bagi umat Islam dalam konteks penerapan zakat ini. Sesuai anjuran Presiden dalam pidatonya saat memperingati Isra' Mi'raj di Istana Negara tanggal 22 Oktober 1968 maka dibentuklah Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) yang dipelopori oleh Pemerintah Daerah DKI Jaya. Sejak itulah, secara beruntun badan amil zakat terbentuk di berbagai wilayah dan daerah seperti di Kalimantan Timur (1972), Sumatra Barat (1973), Jawa Barat (1974), Aceh (1975), Sumatra Selatan dan Lampung (1975), Kalimantan Selatan (1977), dan Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat (1985).⁶⁹

Keterlibatan Negara Indonesia dalam masalah zakat dimulai pada pemerintahan orde baru, meskipun kecenderungan tersebut

⁶⁷ Dawam Rahardjo, *Perspektif Deklarasi Makkah Menuju Ekonomi Islam* (Bandung: Mizan, 1987), 36-37.
⁶⁸ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dimulai pada masa orde lama. Pemikiran tersebut serta perhatian Negara terhadap zakat didorong oleh wacana zakat yang berkembang dikalangan intelektual Muslim. Tidak ada informasi bahwa Kementerian Keuangan menaruh perhatian serius yang mungkin bertentangan dengan kebijakan orde lama.⁷⁰

Rezim orde baru mendukung kegiatan zakat dan wakaf yang secara tidak sengaja berarti telah mendukung Islamisasi sejak awal. Keterlibatan orde baru dalam zakat dimulai sejak tahun 1968 dengan pembentukan lembaga zakat berbasis Negara yaitu BAZ (Badan Amil Zakat)⁷¹

e) Masa Reformasi

Terbentuknya Kabinet Reformasi memberikan peluang baru kepada umat Islam, yakni kesempatan emas untuk kembali menggulirkan wacana RUU Pengelolaan Zakat yang sudah 50 tahun lebih diperjuangkan. Komisi VII DPR-RI yang bertugas membahas RUU tersebut. Penggodokan RUU memakan waktu yang sangat panjang, hal itu disebabkan perbedaan visi dan misi antara pemerintah dan anggota DPR. Satu pihak menyetujui apabila persoalan zakat diatur berdasarkan undang-undang. Sementara pihak lain tidak menyetujui dan lebih mendorong supaya pengaturan zakat diserahkan kepada masyarakat.⁷²

Pada tahun 1999 Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dikeluarkan oleh pemerintah. Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berusaha memajukan kesejahteraan sosial dan perekonomian bangsa dengan menerbitkan Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Kemudian dikeluarkan pula Keputusan Menteri Agama nomor 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan

M. Daud, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: UI Perss, 2003), 35

Nafi Alim, *Zakat Modern* (Bandung: Sun Perss, 2003), 77

Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D-291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.⁷³

Semua undang-undang yang diterbitkan di atas bertujuan untuk menyempurnakan sistem pengelolaan zakat. Seperti pada masa prakemerdekaan zakat sebagai sumber dana perjuangan, maka pada era reformasi ini zakat diharapkan mampu mengangkat keterpurukan ekonomi bangsa akibat resesi ekonomi dunia dan krisis multidimensi yang datang melanda. Bahkan sebagian pihak menilai bahwa terbentuknya undang-undang pengelolaan zakat di Indonesia merupakan catatan yang patut dikenang oleh umat Islam selama periode Presiden B.J. Habibie.⁷⁴

f) Pengelolaan Zakat dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999

Pelaksanaan zakat yang telah berlangsung selama ini di Indonesia dirasakan belum terarah. Hal ini mendorong umat Islam melaksanakan pemungutan zakat dengan sebaik-baiknya. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mewujudkannya, baik oleh badan-badan resmi seperti Departemen Agama, Pemerintah Daerah, maupun oleh para pemimpin Islam dan organisasi-organisasi Islam swasta.⁷⁵

Pengelolaan zakat yang bersifat nasional semakin intensif setelah diterbitkannya Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia. Sebagai konsekuensinya, pemerintah (mulai dari pusat sampai daerah) wajib memfasilitasi terbentuknya lembaga pengelola zakat, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk tingkat pusat, dan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) untuk tingkat daerah.

Ibid
Ibid
Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS ini dibentuk berdasarkan Kepres No.8/2001 tanggal 17 Januari 2001.⁷⁶

Secara garis besar undang-undang zakat di atas memuat aturan tentang pengelolaan dana zakat yang terorganisir dengan baik, transparan dan profesional, serta dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Secara periodik akan dikeluarkan jurnal, sedangkan pengawasannya akan dilakukan oleh ulama, tokoh masyarakat dan pemerintah. Apabila terjadi ke lalaian dan kesalahan dalam pencatatan harta zakat, bisa dikenakan sanksi bahkan dinilai sebagai tindakan pidana. Dengan demikian, pengelolaan harta zakat dimungkinkan terhindar dari bentuk-bentuk penyelewengan yang tidak bertanggungjawab.⁷⁷

Hadirnya undang-undang di atas memberikan spirit baru. Pengelolaan zakat sudah harus ditangani oleh Negara seperti yang pernah dipraktekkan pada masa awal Islam. Menurut ajaran Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara, dan pemerintah bertindak sebagai wakil dari golongan fakir miskin untuk memperoleh hak mereka yang ada pada harta orang-orang kaya.⁷⁸

Bentuk negara Indonesia yang bukan negara sekuler dan bukan pula negara Islam, tetapi negara Pancasila telah membukan kesempatan bagi masyarakat Muslim untuk memasukkan nilai-nilai dan kepentingan Islam sebagai kepentingan pemerintah atau negara. Dan ternyata keinginan pemerintah untuk mengelolah zakat terus menguat sejak tahun 1960 an hingga sekarang. Mulai dari mendirikan organisasi zakat pemerintah dibawah administrasi pemerintah provinsi, mengeluarkan Undang-Undang pengelolaan zakat dan melakukan sentralisasi pembayaran zakat di bawah

⁷⁶Ibid

⁷⁷Ibid

⁷⁸Muhammad, *Zakat Profesi, Wacana Pemikiran dalam Fikih Kontemporer* (Jakarta: Salemba Iniyah, 2002),34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lembaga amil zakat nasional, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).⁷⁹

Pada hakikatnya pola distribusi zakat tidak terlepas dari konsep manajemen zakat. Dimana manajemen zakat memiliki 3 (tiga) fungsi secara umum, yaitu penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat. Manajemen dikenal sebagai ilmu dan seni yang sangat penting yang telah merasuki dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Dengan manajemen manusia mampu mempraktikkan cara-cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan begitu pula dalam hal pengurusan zakat, manajemen dapat dimanfaatkan untuk merencanakan, menghimpun, mendayagunakan, dan mengembangkan perolehan dana zakat secara efektif dan efisien.⁸⁰

Tata kelola zakat dapat difungsikan sebagai proses pencapaian tujuan lembaga zakat dengan atau melalui orang lain. Melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi yang efektif dan efisien.⁸¹ Pengelolaan atau manajemen zakat memiliki beberapa tujuan :

- a. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemsikinan.⁸²

Tata kelola zakat di sebuah lembaga zakat juga diartikan sebagai suatu pola perencanaan, pengelolaan, pendistribusian, dan pengawasan dana zakat agar lebih terstruktur dan tersalurkan secara merata dan memenuhi kemashlahatan umum. Dalam UU No.23 Tahun 2011 disebutkan pengertian pengelolaan zakat, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan

⁷⁹ Amelia Fauzia, *Filantropi Islam* (Yogyakarta : Gading Publishing, 2016).190

⁸⁰ Umrotul Hasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 62

⁸¹ Ahmad Furqon *loc.cit.*

⁸² Ahmad Furqan, *op.cit.*, 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁸³

Dalam perkembangannya, zakat dapat dikelola oleh lembaga atau badan amil zakat. Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja.⁸⁴ Anjuran penyaluran zakat kepada para mustahik haruslah tepat sasaran sebagaimana firman Allah ﷻ:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya :*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*⁸⁵ (Qs. At Taubah 60)

Dalam konsep manajemen zakat yang terdapat disebuah lembaga zakat, pengumpulan dan pendistribusian merupakan dua hal yang urgensi. Namun Al-Qur'an lebih memperhatikan masalah pendistribusiannya. Hal ini mungkin disebabkan pendistribusian mencakup proses pengumpulan.⁸⁶

Sebagaimana yang juga telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa pendistribusian merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Untuk ini sistem distribusi zakat berarti kumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk

⁸³ Undang-Undang Pengelolaan Zakat Dan Wakaf, Pasal 1..2

⁸⁴ Didin Hafidduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Depok: Gema Insani, 2002),.132

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemaha*.120

⁸⁶ Umrotul Hasanah, *op.cit*,.64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.⁸⁷

Pengumpulan dan pendistribusian zakat hendaknya dikelola dengan manajemen zakat yang amanah, profesional dan integral dengan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah. Masyarakat akan menjadi pemacu gerak ekonomi di dalam masyarakat dan menyehatkan tatanan sosial sehingga makin berkurangnya kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dengan kelompok masyarakat yang kurang mampu.⁸⁸

Demikian dalam sistem pendistribusian zakat dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui lembaga. Adapun pengelolaan pendistribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori secara umum yaitu pendistribusi secara konsumtif dan produktif. Zakat produktif merupakan pemberian modal usaha kepada mustahik untuk mengembangkan usahanya.

Sedangkan zakat konsumtif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.⁸⁹

Distribusi zakat adalah inti dari seluruh kegiatan pengumpulan dana zakat. Di dalam mengoptimalkan fungsi zakat sebagai amal ibadah sosial mengharuskan pendistribusian zakat diarahkan pada model produktif dari pada model konsumtif seperti ketentuan yang tercantum dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam pelaksanaannya, model pemanfaatan zakat pada penyaluran dana diarahkan pada sektor-sektor

⁸⁷ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 69

⁸⁸ Sikaz, *Manajemen Zakat Dalam Konsep Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 38-39.

⁸⁹ Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, (Bandung: Asy-Syaamil Press & Grafika, 2001), 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan ekonomi dengan harapan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan mustahik.⁹⁰

Pola distribusi zakat terbagi kepada 4 (empat) bagian menurut teori Muhammad Arif Mufraini⁹¹, yaitu :

1) Konsumtif Tradisional

Pola distribusi bersifat konsumtif tradisional, zakat dibagikan pada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung seperti zakat fitrah yang dibagikan pada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau zakat mal yang diberikan pada korban bencana alam.

Dalam distribusi konsumtif dana zakat dapat diterapkan pada upaya pemenuhan kebutuhan konsumsi dasar untuk para mustahik, upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan sosial dan psikologis, upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat bersaing hidup di alam transisi ekonomi dan demokrasi Indonesia.⁹²

Pada upaya pemenuhan kebutuhan konsumsi dasar untuk para mustahik diterapkan tidak beda dengan pola distribusi bersifat konsumtif tradisional di mana zakat dibagikan kepada mustahik untuk konsumsi secara langsung. Dengan hal tersebut realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan sembako untuk kelompok delapan asnaf. Hanya saja yang menjadi persoalan adalah volume zakat yang diberikan pada para mustahik untuk kebutuhan konsumtifnya sepanjang tahun ataukah hanya untuk pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman selama sehari semalam.⁹³

2) Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barang semula, seperti

⁹⁰ Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1995), 72-731.

⁹¹ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2008), 153.

⁹² Ahmad Rofiq, *Kompilasi Zakat* (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010), 13

⁹³ Irfan Syauki, *Memuliakan mustahik* (Jakarta : Republika, 2014), 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemberian alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, atau bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena.

3) Produktif Tradisional

Pola pendistribusian zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, dan mesin jahit. Pemberian dalam bentuk ini akan mampu menciptakan suatu usaha dan membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

4) Produktif Kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal, baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal usaha kecil, seperti pembangunan sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk pengembangan usaha para pedagang kecil.⁹⁴

Dalam kegiatan distribusi zakat kepada mustahik ada beberapa ketentuan yang menjadi acuan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, yaitu:

- a) Mengutamakan distribusi domestik dengan melakukan distribusi lokal atau lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat dibandingkan dengan pendistribusiannya untuk wilayah lain.
- b) Pendistribusian yang merata dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:
 - 1) Bila zakat yang dihasilkan banyak, seyogyanya setiap golongan mendapat bagiannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
 - 2) Pendistribusian haruslah menyeluruh pada delapan golongan yang telah ditentukan.

Op.cit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Diperbolehkan memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan penerima zakat saja apabila didapati bahwa kebutuhan yang ada pada golongan tersebut memerlukan penanganan secara khusus.
- 4) Menjadikan golongan fakir miskin sebagai golongan yang pertama menerima zakat, karena memenuhi kebutuhan mereka dan membuatnya tidak tergantung kepada golongan orang lain adalah maksud tujuan dari diwajibkan zakat.
- 5) Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Zakat baru bisa diberikan setelah ada keyakinan bahwa si penerima adalah orang yang berhak dengan cara mengetahui atau menanyakan hal tersebut kepada orang-orang yang ada di lingkungannya, ataupun mengetahui yang sebenarnya.

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam pendistribusian zakat ini.⁹⁵

Pertama: Pendekatan secara parsial, dalam hal ini ditujukan kepada orang yang miskin dan lemah serta dilaksanakan secara langsung dan bersifat insidentil. Dengan cara ini masalah kemiskinan mereka dapat diatasi untuk sementara.

Kedua : Pendekatan secara struktural, cara seperti ini lebih mengutamakan pemberian pertolongan secara berkesinambungan yang bertujuan agar mustahiq zakat dapat mengatasi masalah kemiskinan dan diharapkan nantinya mereka menjadi muzaki. Untuk memanfaatkan dan mendayagunakan zakat dengan sebaik-baiknya, diperlukan kebijaksanaan dari lembaga amil zakat.⁹⁶

⁹⁵ Qodri Azizizi, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h.46

⁹⁶ *ibid*



3. Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera Di LAZNAS Chevron Pekanbaru.⁹⁷

LAZNAS Chevron Pekanbaru telah berkembang menjadi lembaga zakat yang terpercaya, akuntabel, dan kreatif dalam penyaluran dana zakat. Program kemanusiaan rumbai sejahtera merupakan salah satu bentuk kepedulian Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai melalui kegiatan kemanusiaan untuk membantu permasalahan kemanusiaan seperti :

- a. Peduli Dhuafa
- b. Lansia Sejahtera
- c. Pendampingan Dhuafa
- d. LAZNAS tanggap bencana
- e. Bantuan Pelunasan Hutang
- f. Bantuan Ibnu sabil
- g. Pasar sembako murah
- h. Humanity Project one

Dalam pelaksanaan kegiatannya LAZNAS Chevron Pekanbaru mengumpulkan dana zakat dari para muzakki untuk disalurkan kepada para mustahik. Dapat kita ketahui bersama diantara para muzakki yang menyalurkan dana zakat untuk dilaksanakannya program kegiatan di LAZNAS Chevron Pekanbaru diantaranya program kemanusiaan rumbai sejahtera ini ialah para karyawan muslim Chevron Pekanbaru yang mana juga menjadi pendiri dari LAZNAS Chevron Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



Berikut merupakan informasi distribusi dana zakat berdasarkan asnaf zakat di LAZNAS Chevron Pekanbaru untuk periode tahun 2019-2020 :

No	Asnaf Zakat	Jumlah Dana Zakat	Jumlah Asnaf
1	Fakir dan Miskin	Rp. 1,300.000.000 / (40,2%)	5348 Orang
2	Fisabilillah	Rp. 335.000.000 / (17,1%)	1700 Orang
3	Amilin	Rp. 284.000.000 / (14,5%)	69 Orang
4	Mu'allaf	Rp. 25,750.000 / (1,3%)	182 Orang
5	Ghorimin	Rp. 7,800.000 / (0,4%)	9 Orang
6	Ibnu Sabil	Rp. 1,400.000 / (0,1%)	6 Orang

Gambar II.1 Gambar Tabel Distribusi Dana Zakat LAZNAS Chevron Pekanbaru

Di samping itu mengenai distribusi dana zakat untuk program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru dalam periode 2019-2020 adalah sebanyak 42,5% dalam jumlah uang Rp. 1,300.000.000 dengan total asnaf sebanyak 3198 orang.⁹⁸

B. Kajian Terdahulu

Untuk memperoleh perbandingan dengan penelitian lain sekaligus memperoleh rujukan, ditinjau dari skripsi yang diteliti, maka dibawah ini terdapat hasil penelitian lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti, antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muzakkir Sabir dalam skripsinya yang berjudul “ *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh*” mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ibid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian beliau menunjukkan :

1. Aceh telah memproklamkan akan menjalankan Syariat Islam, dalam rangka pelaksanaan syariat Islam dan mengoptimalkan pendayagunaan zakat, wakaf, dan harta agama sebagai potensi umat Islam, perlu dikelola secara optimal dan efektif oleh sebuah lembaga profesional yang bertanggungjawab. Bahwa dalam kenyataannya, pengelolaan zakat wakaf dan harta agama lainnya telah lama dikenal dalam masyarakat Aceh, namun pengelolaannya belum dapat secara optimal. Berdasarkan ketentuan pasal 180 ayat (1) huruf d, pasal 191 dan pasal 192 Undang-undang no 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, berkenaan dengan zakat, wakaf, dan harta agama lainnya dikelola oleh Baitul Mal yang diatur dengan Qanun Aceh no 10 tahun 2007.
2. Dalam penyaluran dan pendistribusian zakat ada delapan golongan yang berhak menerimanya, yaitu: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Ibnu Sabil, dan Fisabilillah. Dalam hal ini Baitul Mal Aceh menggolongkan Ibnu Sabil (orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan) lebih ditunjukkan kepada mahasiswa untuk: pelajar miskin berprestasi, pelajar miskin biasa mulai dari tingkat SD sampai S3, program pelatihan untuk sebuah kegiatan, dan bantuan untuk orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan. Bantuan yang diberikan berbentuk bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan jumlah dana yang tersedia. Dan juga berbentuk bantuan tidak langsung, dengan mendirikan badan usaha atau yayasan yang dananya dimanfaatkan untuk keperluan tersebut.
3. Dalam empat tahun terakhir sejak tahun 2013 sampai tahun 2016 dana zakat, infaq, dan sadaqah yang terkumpul di Baitul Mal semakin meningkat. Di tahun 2013 dana zakat, infaq dan shadaqah terkumpul sebanyak Rp. 10.000.000.000 dari dana tersebut untuk golongan Ibnu sabil sebanyak 29,77 % yaitu Rp. 2. 976.520.000 diantaranya disalurkan melalui:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP sebanyak 10 orang.
- b. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTA sebanyak 10 orang.
- c. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP (lanjutan Program 2012).
- d. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTA (lanjutan Program 2012).
- e. Beasiswa penuh untuk anak miskin dipesantren kewirausahaan sebanyak 10 orang.
- f. Beasiswa penuh untuk anak miskin dipesantren kewirausahaan (lanjutan Program 2012).
- g. Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3.
- h. Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3 sebanyak 8 orang (lanjutan Program 2012).
- i. Bantuan biaya pendidikan berkelanjutan bagi siswa berprestasi tingkat SD, SLTP, & SLTA (lanjutan Program 2012).
- j. Ditahun 2014 dana zakat, infaq, dan shadaqah tidak ada perubahan dari dana tahun 2013 yaitu terkumpul RP. 10.000.000.000 dari dana tersebut ibnu sabil dialokasikan sebanyak 30,38 % Rp. 3.038.070.000.
- k. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP sebanyak 10 orang.
- l. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTA sebanyak 10 orang.
- m. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTP (lanjutan Program 2012 dan 2013).
- n. Beasiswa penuh tahfidh Al-Quran tingkat SLTA (lanjutan Program 2012 dan 2013).
- o. Beasiswa penuh untuk anak miskin dipesantren kewirausahaan (lanjutan Program 2012 dan 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3 sebanyak 18 orang (lanjutan Program 2012 dan 2013).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Duriah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul penelitian “ *Manajemen Pendistribusia Zakat (Studi Kasus LAZISMU PDM Kota Semarang)*”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan :

1. Analisis manajemen pendistribusian yang ada pada LAZISMU PDM Kota Semarang yaitu perencanaan, pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU PDM Kota Semarang tidak lepas dari delapan asnaf yang berhak menerima zakat, diantaranya; fakir, miskin, amil, muallaf, memerdekakan budak, ghorim, dan jihad di jalan Allah ﷻ dan ibnu sabil.
2. Pengorganisasian, pendistribusian LAZISMU PDM Kota Semarang diantaranya; penghimpunan, pendayagunaan dan pengembangan. Dimana masing-masing cabang melakukan pengumpulan zakat dan mendistribusikannya kepada mustahiq yang berada pada wilayah sekitar cabang, dan kemudian masing-masing cabang membuat suatu laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. And

6. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait. Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Atau, bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

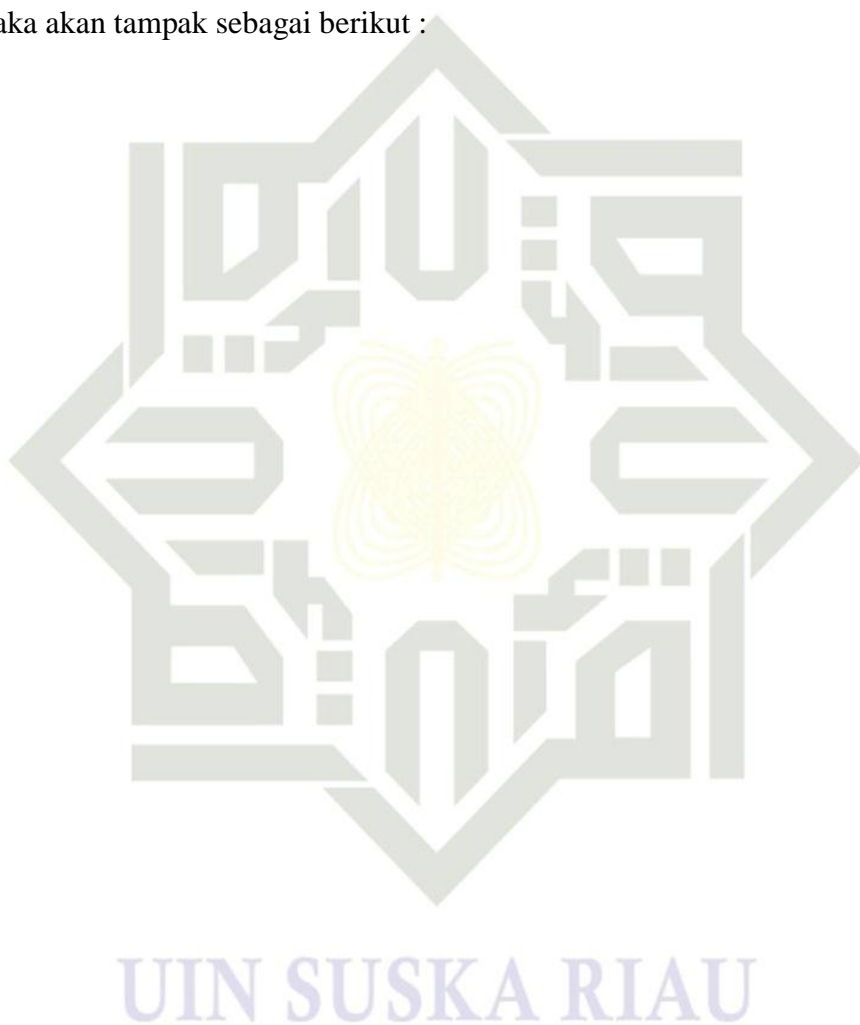
Kerangka pikir itu penting untuk membantu dan mendorong peneliti memusatkan usaha dan penelitiannya untuk memahami hubungan antar variabel tertentu yang telah dipilihnya, mempermudah peneliti memahami dan



menyadari kelemahan atau keunggulan dari penelitian yang dilakukannya dibandingkan penelitian terdahulu.⁹⁹

Secara umum dasar penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana distribusi zakat melalui Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

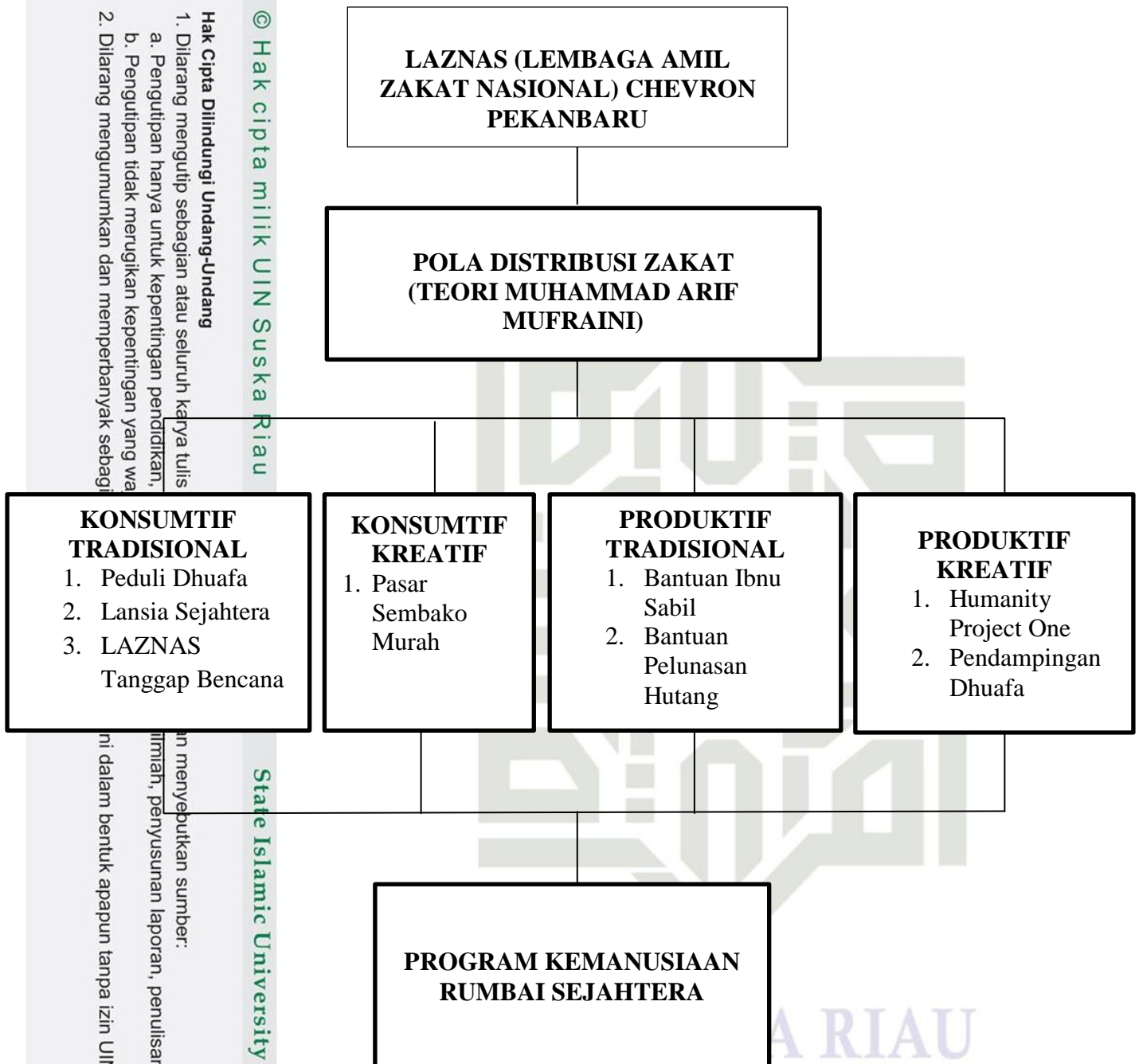
Untuk lebih mudah dipahami kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak sebagai berikut :



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Sistematis Penulisan Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰⁰

Pendekatan kualitatif mengasumsikan bahwa manusia bersifat dinamis, aktif, kreatif, cair dan memiliki kemauan bebas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif bisa diperoleh data atau informasi yang mendalam tentang subjek penelitian, baik yang bisa diamati oleh indera ataupun yang tersembunyi (yang tidak diamati oleh indera).¹⁰¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di LAZNAS Chevron Pekanbaru, Jl. Paus No.88 Limbungan Baru Rumbai Pesisir. Waktu untuk penelitian dimulai dari proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data

¹⁰⁰Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Pustaka Hidayah, 2012),17
¹⁰¹*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. Sumberdata primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari Manager Operasional LAZNAS Chevron Pekanbaru dan Fasilitator Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) bukan termasuk dalam objek penelitian.

Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data skunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 5 informan diantaranya :

1. Age Pranata (Manager Operasional)
2. Ranti Riski Ananda (Manager Keuangan)
3. Azlan Suhaini (Fasilitator Program Kemanusiaan)
4. Muhammad Aidi (Supervisor)
5. Mayang Sahara (Front Office)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan.¹⁰² Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya LAZNAS Chevron Pekanbaru ini, atau pembentukan Program

¹⁰² Ibid., 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru tersebut. Wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan dengan pola distribusi zakat melalui Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰³ Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data skunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang sejarah LAZNAS Chevron Pekanbaru dalam pelaksanaan distribusi dana zakat untuk program kemanusiaan rumbai sejahtera.

3. Validasi Data

Pengertian validasi data ini merupakan suatu derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁰⁴

Pentingnya trigulasi dalam penelitian kualitatif untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jelas juga. Triangulasi ini adalah proses validasi data yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesulitan antara sumber data yang satu dengan data yang lain, seperti observasi dan wawancara.

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan maka digunakanlah teori triangulasi dengan menggunakan metode :

¹⁰³ Arikunto Suharsmi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yohyakarta : Rineka Cipta, 2002), 20.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

2. Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama, triangulasi dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Atau memiliki perbedaan yang harus dijelaskan untuk dicari kesamaan data dengan metode yang berbeda.¹⁰⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.¹⁰⁶

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.¹⁰⁷

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.¹⁰⁸

¹⁰⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2008), 239

¹⁰⁶ Masri Singabuan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LPS, 2006), 263

¹⁰⁷ Ibid

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Reneka Cipta, 2007), 239

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat LAZNAS Chevron Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia atau yang dikenal LAZNAS Chevron South Area merupakan lembaga zakat yang didirikan atas inisiatif karyawan muslim Chevron Indonesia. Lembaga Amil Zakat Chevron Indonesia ini memfokuskan kegiatan kesungguhan dalam menjalankan kewajiban dengan bersungguh-sungguh kepada muzakki dengan memberikan kemudahan kepada pelaksanaan pembayaran zakat serta mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan kaum mustahik itu yang bertumpu pada sumber daya lokal, dengan dana zakat, infak, shadaqoh dan wakaf serta dana kemanusiaan lainnya.

Pada tahun 1994 Lembaga Amil Zakat Chevron ini tumbuh dan berkembang, oleh pemuda BBQ. Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron adalah lembaga yang berdiri atas kemauan dan usaha karyawan chevron dengan bantuan dana zakat karyawan muslim Chevron Rumbai.

Sejak tahun 2000 awal Perusahaan Chevron yang tersebar di seluruh Indonesia memiliki masjid dan setiap masjid memiliki pusat penghimpunan zakat. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Indonesia cabang Rumbai Pekanbaru dahulu di beri nama PISZA (di bawah naungan YKPI Al Ittihad) dan mendapatkan amanah penyantunan Nasional pada seminar zakat alam form MTQ ke-38 di Dumai Tahun 2007, sehingga terbentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesi ini. Lembaga Amil Zakat Nasional Karyawan Muslim Chevron Indonesia dengan Akta Notaris Wahyu Nuraini, SH. No. 34 Tanggal 28 April 2008.NPWP : 02.816.712.0-077.000.

Berakhirnya tahun kerja pada 2011 yang diikuti dengan memasuki tahun kerja 2012, maka LAZNAS Chevron Pekanbaru perlu melakukan evaluasi kinerja dan merancang rencana strategi yang terarah kedepan sebagai rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan target-target kinerja dalam rangka meningkatkan dan menyempurnakan perkhidmatan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Pelayanan) LAZNAS Chevron Indonesia cabang Pekanbaru kepada muzakki dan mustahik sekitar Rumbai.¹⁰⁹

B. Visi Dan Misi

1. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf Nasional yang dipercaya Muzaaki Karyawan Muslim Chevron dan Mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta muzakki dan mengangkat derajat mustahik”

2. Misi

“Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf, LAZNAS Chevron akan menjalankan misi 3 M, yaitu : Mengumpulkan, Mengelola, Mendistribusikan”

3. Motto

“Berkhidmat Kepada Muzakki dan Mustahik”

Kepada Muzakki harus :

Sabar : Mengingat Kewajibannya

Senyum : Menerima Kedatangannya

Sapa : Renda Hati

Kepada Mustahik harus :

Sabar : Membina Mereka

Senyum : Menerima Kedatangannya

Sapa : Tidak Tinggi Hati

C. Peran LAZNAS Chevron Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai kota Pekanbaru ini merupakan sebagai lembaga perkhidmatan masyarakat. Program rutin LAZNAS Chevron di setiap cabang untuk menerima kedatangan muzakki (Pembayar Zakat) untuk berkonsultasi atau memberikan donasi (dana zakat).

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Manager Operasional LAZNAS Chevron Pekanbaru



LAZNAS Chevron ini juga menerima pengaduan mustahik (Penerima Zakat) setiap hari kerja (Selasa-sabtu) dari jam 08:00-17:00 WIB. Layanan ini tidak hanya membantu mustahik dalam bidang pendanaan, namun juga menjadi tempat konsultasi dan advokasi agar mustahik dapat membangun kemandirian dan membina ruhaninya dengan lebih baik.

Selain itu LAZNAS Chevron ini juga menyediakan koperasi dan air minum galon gratis atau sukarela yang dapat dimiliki oleh masyarakat setempat. Hal ini adalah bertujuan untuk membantu masyarakat baik dalam kondisi ekonomi dan sosial.

D. Program Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Pekanbaru

Adapun beberapa program yang dimiliki LAZNAS Chevron Pekanbaru ini adalah :

1. Program Kemanusiaan (Riau Sejahtera)

- a. Peduli Dhuafa
- b. Lansia Sejahtera
- c. Pendampingan Dhuafa
- d. LAZNAS Tanggap Bencana
- e. Bantuan Pelunasan Hutang
- f. Bantuan Ibnu Sabil
- g. Pasar Sembako Murah
- h. Humanity Project

Program Kesehatan (Riau Sehat)

- a. Dhuafa Sehat
- b. Khitan Ceria
- c. Gerakan Sadar Sehat

Program Dakwah (Riau Beriman)

- a. Da'i Bina Umat
- b. Mu'allaf Terbina
- c. Peduli Guru Madrasah
- d. Edukasi Zakat
- e. Masjid Dan Madrasah Berdaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

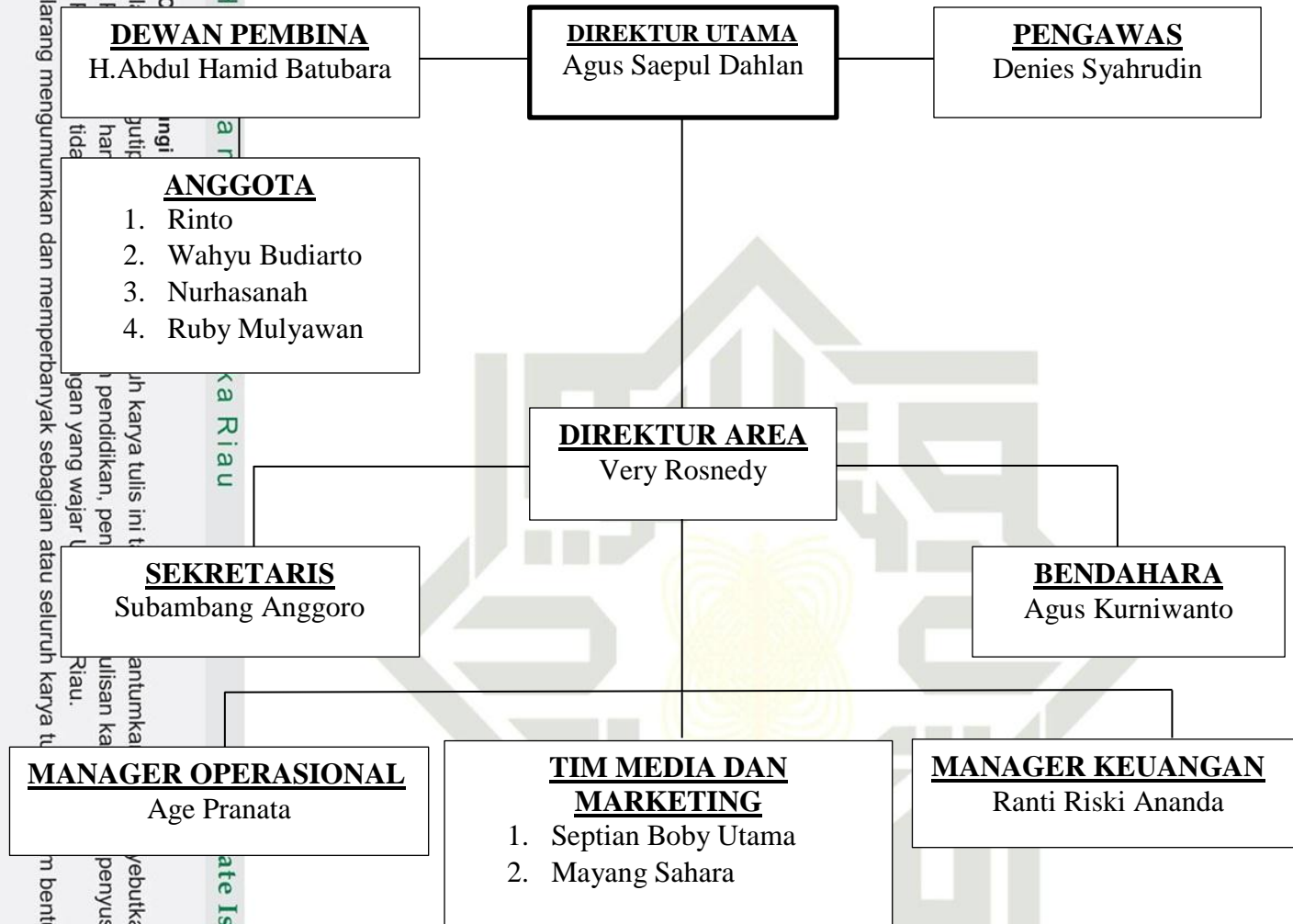
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Gerakan Hidup Tanpa Riba
- g. Remaja Beriman
- h. Ramadhan Ceria
- i. Kado Unuk Yatim
- j. Ta'jil On The Roa
- Program Ekonomi (Riau Mandiri)
 - a. Bantuan Modal Usaha Mandiri
 - b. Pendampingan Usaha
 - c. Bantuan Modal Usaha Bersama
- Program Pendidikan (Riau Cerdas)
 - a. Beasiswa Rumbai Cerdas
 - b. Guru Berdaya
 - c. Sekolah Berdaya
 - d. Beasiwa Dhuafa
 - e. Gerakan Masyarakat Cerdas
6. Project (Program Air Bersih Dan Sanitasi)
 - a. Membangun 40 unit sumber air bersih
 - b. Membuat instalasi 1 unit air bersih
 - c. Membantu pembangunan 4 unit MCK umum dari dana non syari'ah
 - d. Membantu pembangunan 1 saluran air dari dana non syari'ah

UIN SUSKA RIAU



E. Struktur Pengurus Dan Pengelola LAZNAS Chevron Pekanbaru



Gambar IV. 1 Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Pekanbaru

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis paparkan, maka setelah pelaksanaan penelitian di LAZNAS Chevron Pekanbaru penulis dapat menyimpulkan bahwa Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera di LAZNAS Chevron Pekanbaru ini mengenai pola distribusi zakatnya menggunakan pola konsumtif tradisional, hal ini maksudnya pola distribusi dana zakat dengan pola konsumtif tradisional ini merupakan jenis pola pendistribusian dengan bentuk kegiatan menyalurkan dana zakat atau barang yang bersifat habis pakai berupa pemenuhan kebutuhan pokok mustahik. Dimana zakat dibagi kepada mustahik tersebut dengan cara langsung dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti pemberian beras kepada fakir miskin atau kebutuhan pangan lainnya. Pola pendistribusian dana zakat dengan pola konsumtif tradisional ini berlaku untuk jangka pendek saja.

B. Saran

Penulis sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Hal ini merupakan alasan penulis untuk terus belajar agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan dalam menulis. Disamping itu penulis juga sangat membutuhkan apresiasi berupa kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat menjadi bahan koreksi untuk kedepannya. Adapun untuk kekurangan dan kesalahan tersebut penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga bisa lebih baik lagi. Terimakasih.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
- Tarmizi, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Dan Wakaf* (Pekanbaru : Kanwil Kementrian Agama Provinsi Riau, 2003), 17
- Setiawan, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat* (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009), 29
- Ahmad, *Zakat Potensi Umat Yang Terlantarkan* (Pekanbaru : SUSKA PRESS, 2013), 35-36
- R.Terry dan Leslie W.Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2015),1
- Manullang, *MANAJEMEN* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 11-12
- Al-Mukhsin.Fakhrudin, *Ensiklopedi Mini Zakat* (Jakatra Timur : Pustaka Dhiya’ul Ilmi, 2018),8
- Sulaiman, *FIQH ISLAM, KITAB ZAKAT. BAB-4* (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo),192-193.
- Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014),5
- Ahmad, *Manajemen Zakat* (Semarang : Walisongo Press,2015),10-11
- Ariss, *Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat,Infaq, Dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Masjid Agung (LAZISMA) Jawa Tengah,(Skripsi Fakultas Ekonomi Islam* 2016),41
- Ridlo.A., *Analisis Efisiensi Keuangan Badan Amil Zakat Nasional,* (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2014),h.15.
- AL-ASQALANI, IBNU HAJAR, *Fathul Bari*. Diterjemahkan oleh: Amiruddin, Lc. Editor: Abu Rania, Lc. dan Titi Tartilah, S.Ag.(Jakarta: Pustaka Azzam. 3002),h.15-8
- YUSUF, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*.Terj.oleh Bambang W. (Jakarta: Gema Insani Press.1995),h.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a k c i p t a d i l i n d u n g i u n d a n g - u n d a n g U n i v e r s i t a s I s l a m i k U I N S u s k a R i a u

- Sa'ad bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'I,2018),h.11
- Sa'ad bin Wahf al-Qahthani, *Mencapai Kesempurnaan Ibadah* (Jakarta Selatan : Mizan,2015),h.22
- Sa'ad bin Wahf al-Qahthani, *Zakat Perspektif Mikro-Makro* (Jakarta : KENCANA 2915),h.34
- Stanton, Amitai, *Organisasi-Organisasi Modern*, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1982),h.1
- Supriatna, *Berderma untuk Semua: Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Zakat dan Waqaf*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2003), h. 253
- Mufraimi, Arif Mufraimi, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006),h. 146
- Hasanah.Umrotul, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-MALIKI PRESS,2010),h.62
- Undang-Undang Pengelolaan Zakat Dan Wakaf, *Pasal 1* h.2
- Hafidduddin.Didin , *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Depok: Gema Insani, 2002), h.132
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemaha*,h.120
- Nasar.Fad, *Capita Selecta Zakat* (Yogyakarta : Gre Publishing, 2018),h.27
- Suprayogo.Imam, “*Zakat, Modal Sosial, dan Pengentasan Kemiskinan*”, dalam Didin Hafidhuddin, dkk., *The Power Of Zakat: Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), h.13
- Utomo.Setiawan, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat* (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2009),h.15
- Huda.Nurul, *Keuangan Publik Islami* (Jakarta: KENCANA, 2016),h.132
- Hilman.Latief, *Melayani Ummat* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010),h.140
- Azizi.Qodri, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004),h.46



Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h.169

Kristanto.Vigih, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018),h.51

Arifuddin Nur ,*Metodologi Penelitian* (Bandung : Pustaka Hidayah, 2012),h.17

Gunarwani.V, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 75.

Gunarsimi.Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002), 20.

Gunawan.Masri, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LPS, 2006), h 263

Website
<https://tafsirweb.com/3076-quran-surat-at-taubah-ayat-60.html>
<https://jurnalmanajemen.com/distribusi/>. Di Akses tanggal 27 Januari 2020
<https://id.wikipedia.org/wiki/Zakat>. Di Akses tanggal 27 Februari 2020
Shahih: [Shahih Sunan Abi Dawud (no. 1438)], Sunan Abi Dawud (V/41, no. 1617), Sunan an-Nasa-i (V/99). <https://almanhaj.or.id/914-golongan-yang-berhak-menerima-zakat.html>. Diakses tanggal 13 Januari 2020



Lampiran:

**TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA
POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MELALUI PROGRAM
KEMANUSIAAN RUMBAI SEJAHTERA DI LAZNAS CHEVRON
PEKANBARU**

Nama : Novia Agustini

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Daftar pertanyaan untuk Manager Oprasional LAZNAS Chevron Pekanbaru mengenai pendistribusian dana zakat:

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan pendistribusian dana zakat yang dilaksanakan LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
 2. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan pendistribusian dana zakat tersebut ?
 3. Siapakah pelaksana dari kegiatan pendistribusian dana zakat ?
 4. Siapakah objek pelaksanaan pendistribusian dana zakat oleh LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
- Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan pendistribusian dana zakat tersebut ?
- Berapa jumlah program kegiatan yang aktif dilaksanakan oleh pihak LAZNAS Chevron Pekanbaru ini?
- Apakah ada keterkaitan antara pelaksanaan kegiatan pendistribusian dana zakat dengan pembentukan program kegiatan di LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
- Dari manakah perolehan dana zakat yang akan didistribusikan oleh LAZNAS Chevron Pekanbaru kepada objek zakat ?
- Apakah pola pendistribusian dana zakat untuk program kemanusiaan di LAZNAS Chevron Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Adakah kesulitan dalam pelaksanaan pola pendistribusian dana zakat tersebut ?

Daftar pertanyaan kepada karyawan di bidang program kemanusiaan LAZNAS Chevron Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. ..

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

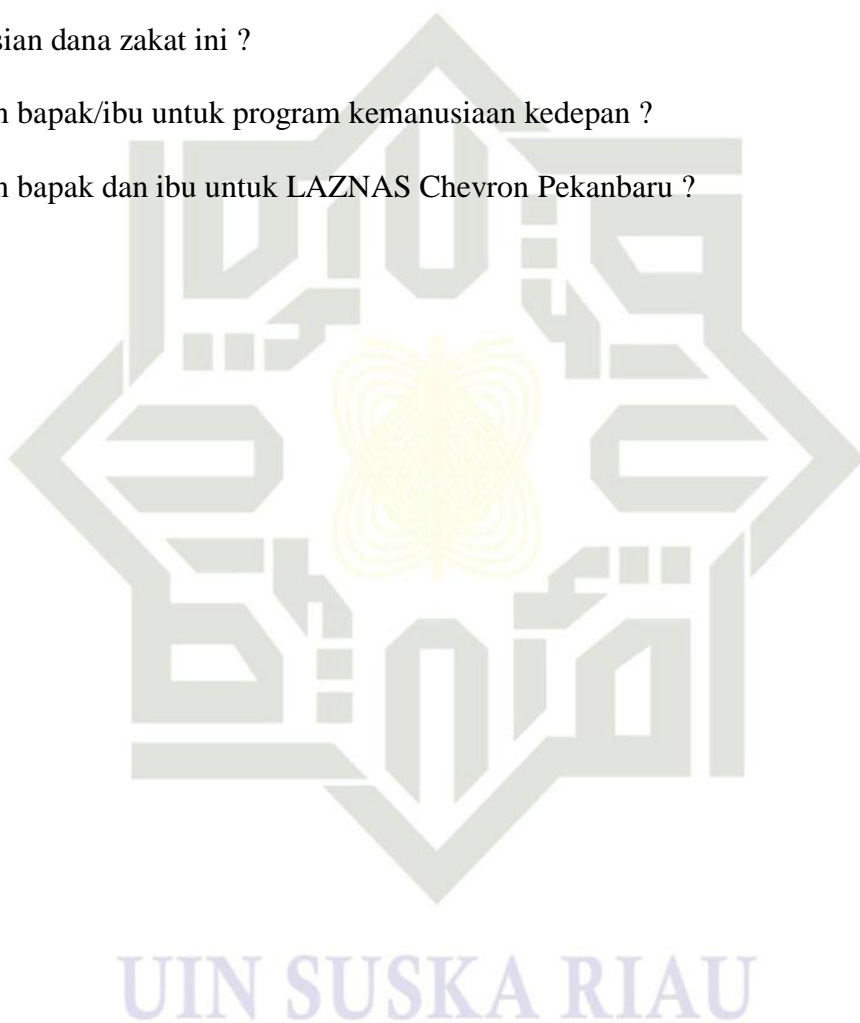
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang dimaksud dengan program kemanusiaan yang dilaksanakan oleh LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
2. Apakah tujuan pelaksanaan program kemanusiaan ini ?
3. Siapakah objek pelaksanaan kegiatan program kemanusiaan ini ?
4. Dimanakah daerah atau lokasi pelaksanaan kegiatan program kemanusiaan oleh LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kemanusiaan itu ?
6. Dari manakah sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan program kemanusiaan tersebut ?
7. Apakah program kemanusiaan ini juga memiliki bentuk-bentuk kegiatan lapangan ?
8. Apakah program kemanusiaan tersebut memiliki jadwal pelaksanaan ?
9. Apakah ada kelompok khusus dari karyawan LAZNAS Chevron Pekanbaru untuk pelaksanaan program kemanusiaan tersebut ?
10. Apakah ada kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan program kemanusiaan di LAZNAS Chevron Pekanbaru ini ?

Daftar wawancara kepada penerima bantuan (mustahik) dari pendistribusian dana zakat dan program kemanusiaan LAZNAS Pekanbaru

1. Apakah program kemanusiaan ini dapat memberikan bantuan sesuai dengan harapan dan kebutuhan ibu ?
2. Adakah beberapa bentuk kekurangan yang harus di benahi oleh pihak lembaga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut selama dilapangan ?
3. Bagaimana kesan yang bapak terima setelah dilaksanakannya program kegiatan ini ?

4. Apa harapan kedepan yang bapak berikan kepada program kemanusiaan di LAZNAS Chevron Pekanbaru ini ?
 5. Dimana bapak/ibu menerima informasi mengenai program kemanusiaan LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
 6. Apakah ada kekurangan yang bapak/ibu rasakan selama kegiatan pendistribusian dana zakat ini ?
 7. Apa harapan bapak/ibu untuk program kemanusiaan kedepan ?
 8. Apa harapan bapak dan ibu untuk LAZNAS Chevron Pekanbaru ?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Kegiatan Diskusi Dan Evaluasi Program LAZNAS Chevron Pekanbaru.

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Kunjungan Ke Kantor Camat Rupert Utara



Lampiran 3 Penyerahan Piagam Kenang-Kenangan Sekaligus Perizinan Magang LAZNAS Chevron Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Sertifikat Pengukuhan Dari Dompot Dhuafa



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33211
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3243/2020 Tanggal 19 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

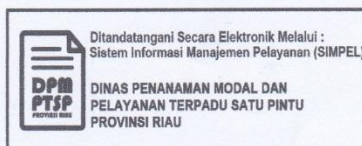
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NOVIA AGUSTINI |
| 2. NIM / KTP | : 11744202501 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MELALUI PROGRAM KEMANUSIAAN RUMBAI SEJAHTERA DI LAZNAS CHEVRON PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR PUSAT PERKHIDMATAN LAZNAS KARYAWAN MUSLIM CHEVRON INDONESIA JL. PAUS NO.8B, LIMBUNGAN BARU, KEC. RUMBAI PESISIR, KOTA PEKANBARU, RIAU 28261 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak C
1. Dila
a. Pengu
b. Pengu
2. Dilarang mengumumk



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Novia Agustini dilahirkan di Pangean, 31 Agustus 1999, Penulis beragama Islam, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Taufik dan Ibu Radiati Astuti. Beralamatkan di Koto Pangean, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Pangean. Kemudian tamatan tahun 2014 pada jenjang MTsN Pangean dan tamatan tahun 2017 di jenjang MA Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Taluk Kuantan. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tahun 2017 dengan jurusan S1 Manajemen Dakwah . Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2021 dengan judul **“Pola Distribusi Zakat Melalui Program Kemanusiaan Rumbai Sejahtera Di LAZNAS Chevron Pekanbaru”** Alhamdulillah segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya do’a yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. *Aamiin, Allahumma Aamiin.*